



ROADMAP PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PROGRAM STUDI MEDIA DAN KOMUNIKASI PROGRAM MAGISTER

2026-2030

**PETA JALAN PRNGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PROGRAM STUDI MEDIA DAN KOMUNIKASI PROGRAM MAGISTER
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA**

**UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2025**

LEMBAR PENGESAHAN
PETA JALAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PROGRAM STUDI MEDIA DAN KOMUNIKASI PROGRAM MAGISTER
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

Kode Dokumen :
Revisi :
Tanggal Berlaku :

Disahkan oleh

Diperiksa oleh

Disusun oleh

Prof. Dr. Erika Setyanti Kusumaputri, M.Si
Dekan
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Ambar Sari Dewi, P.hD.
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Fatma Dian Pratiwi, M.Si
Ketua Program Studi
Media dan Komunikasi Program Magister

TIM PENYUSUN

Dr. Fatma Dian Pratiwi, M.Si.

Dr. Rama Kertamukti, M.Sn.

Achmad Zuhri, M.I.Kom.

Kurnia Indasah, M.A.

Anindya Septiana Arfiani, M.Sos.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	2
TIM PENYUSUN	3
DAFTAR ISI	4
DAFTAR GAMBAR	5
KEPUTUSAN DEKAN	5
KATA PENGANTAR	7
PENGANTAR PETA JALAN PENELITIAN	8
BAB I PENDAHULUAN	10
1.1. Latar Belakang	10
1.2. Tujuan	11
1.3. Landasan Hukum	12
BAB II PROFIL PROGRAM STUDI MEDIA DAN KOMUNIKASI PROGRAM MAGISTER	14
2.1. Sejarah Pendirian	14
2.2. Visi	15
2.3. Misi	16
2.4. Profil Lulusan	16
2.5. Dosen	17
2.6. Standar Kompetensi Kelulusan	18
2.7. Pemetaan Bahan Kajian	20
2.8. Penajaman <i>Body of Knowledge</i> Berbasis Rumpun Keilmuan	23
2.9. Struktur Kurikulum	26
BAB III PETA JALAN PENELITIAN PROGRAM STUDI MEDIA DAN KOMUNIKASI PROGRAM MAGISTER	31
3.1. Potensi Sumber Daya	31
3.2. Hasil yang Dicapai skala Internasional	34
3.3. Hasil yang Dicapai skala Lokal dan Nasional	36
3.4. <i>Road Map</i> Penelitian Dosen	41
BAB IV PAYUNG PENELITIAN PROGRAM STUDI MEDIA DAN KOMUNIKASI PROGRAM MAGISTER	44
4.1. Arsitektur Payung Penelitian	45
4.2. Matriks Integrasi CPL, Profil Lulusan, dan Kurikulum	47
4.3. Roadmap Penelitian Jangka Menengah 2026-2030	49
4.4. Roadmap Penelitian Jangka Panjang (25 tahun)	50
4.5. Tata Kelola Implementasi Payung Penelitian	53
BAB VI PENUTUP	56
REFERENSI	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pemetaan Bahan Kajian Media dan Komunikasi.	23
Gambar 2. Road Map Penelitian Jangka Menengah Prodi Media dan Komunikasi Program Magister.	50

KEPUTUSAN DEKAN

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr. wb.

Alhamdulillah, segala puji dan syukur senantiasa dipanjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya penyusunan Peta Jalan Pengabdian Kepada Masyarakat dapat diselesaikan dengan baik. Pedoman peta jalan ini merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas, efektivitas, dan efisiensi pengelolaan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam rangka mencapai standar nasional Pengabdian Kepada Masyarakat sebagaimana tercantum dalam Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Upaya peningkatan kualitas dan kuantitas Pengabdian Kepada Masyarakat terus-menerus dilakukan UIN Sunan Kalijaga untuk mencapai hasil Pengabdian Kepada Masyarakat yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan bangsa. Diharapkan hasil Pengabdian Kepada Masyarakat yang bermutu tinggi dapat berkontribusi secara nyata kepada peningkatan daya saing bangsa.

Buku pedoman ini diharapkan dapat memandu civitas akademika UIN Sunan Kalijaga dalam menyusun peta jalan Pengabdian Kepada Masyarakat sesuai dengan kekhasan keilmuan masing-masing program studi. Terimakasih kepada tim penyusun UIN Sunan Kalijaga dan dukungan dari berbagai pihak, sehingga penyusunan pedoman ini dapat diselesaikan. Semoga waktu dan energi yang telah dicurahkan dapat bernilai amal ibadah dan mendapatkan keberkahan dari Allah SWT, amin amin YRA.

Wassalamualaikum wr wb

Yogyakarta, Maret 2026

Tim Penyusun

PENGANTAR PETA JALAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PROGRAM STUDI MEDIA DAN KOMUNIKASI PROGRAM MAGISTER

Pedoman peta jalan Pengabdian Kepada Masyarakat program studi memberikan panduan secara teknis mengenai penyusunan peta jalan Pengabdian Kepada Masyarakat pada setiap program studi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Diharapkan peta jalan Pengabdian Kepada Masyarakat yang disusun program studi dapat memenuhi berbagai kebutuhan baik sebagai pedoman serta arah Pengabdian Kepada Masyarakat bagi pelaksana, maupun memandu kemanfaatan hasil Pengabdian Kepada Masyarakat kepada bangsa.

Perguruan tinggi memiliki kewajiban menyelenggarakan Pengabdian Kepada Masyarakat sebagaimana diamanahkan oleh Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Sejalan dengan hal tersebut, Undang-undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi menegaskan bahwa Pengabdian Kepada Masyarakat di perguruan tinggi diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta peningkatan daya saing bangsa. merupakan pilar kegiatan pendidikan di perguruan tinggi, selain dari kegiatan pengajaran, pengabdian kepada masyarakat dan kegiatan penunjang lainnya yang tercantum di dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Dalam rangka mewujudkan Pengabdian Kepada Masyarakat sesuai dengan amanah Undang-undang, diperlukan peta jalan yang berfungsi untuk memandu program studi dalam pelaksanaan dan pengembangan Pengabdian Kepada Masyarakat yang bersifat integratif dan mengoptimalkan potensi sumber daya dosen. Peta jalan Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan implementasi dari peta jalan tingkat universitas, yang berisi payung-payung yang menjadi unggulan. Payung Pengabdian Kepada Masyarakat ini akan melibatkan seluruh program studi. Oleh karena beragamnya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di tingkat program studi, maka peta jalan ini mempertimbangkan keberagaman dan sinergi antar disiplin ilmu.

Peta jalan Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan *milestones* kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam ruang waktu tertentu (5-20 tahun) yang dilakukan secara individu (monodisiplin) dan atau kelompok baik secara multidisipliner atau intra/inter disiplin. Secara garis besar, peta jalan Pengabdian Kepada Masyarakat terdiri atas capaian Pengabdian Kepada Masyarakat, strategi Pengabdian Kepada Masyarakat, pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat, dan kerjasama Pengabdian Kepada Masyarakat serta pengabdian kepada masyarakat. Penyusunan peta jalan ini selengkapnyanya mengacu pada delapan Standar Nasional Penelitian dan delapan (8) Standar Nasional

Pengabdian Kepada Masyarakat. Selain itu, penyusunan peta jalan juga mempertimbangkan delapan (8) Standar Nasional Pendidikan.

Dokumen peta jalan Pengabdian Kepada Masyarakat Program Studi Media dan Komunikasi Program Magister Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga memuat hal-hal berikut:

1. Bab 1: Pendahuluan
2. Bab 2: Profil Program Studi Media dan Komunikasi Program Magister
3. Bab 3: Peta Jalan Pengabdian Kepada Masyarakat Studi Media dan Komunikasi Program Magister Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
4. Bab 4: Payung Pengabdian Kepada Masyarakat Program Studi Media dan Komunikasi Program Magister
5. Bab 5: Penutup

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Diterbitkannya Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi mendorong perguruan tinggi untuk tidak hanya memenuhi standar kualifikasi nasional, tetapi juga mengimplementasikan pendekatan kurikulum berbasis luaran (*Outcome-Based Education/OBE*). Dalam kerangka OBE, proses pendidikan dirancang secara sistematis dengan menitikberatkan pada capaian pembelajaran lulusan (CPL) sebagai pusat perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Dengan demikian, kualifikasi pada jenjang Magister yang setara dengan level 8 KKNI tidak semata dipahami sebagai jenjang administratif, melainkan sebagai representasi kemampuan terukur yang harus ditunjukkan melalui penguasaan pengetahuan, keterampilan, sikap, serta tanggung jawab profesional dan akademik.

Implementasi OBE pada Program Studi Media dan Komunikasi Program Magister di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta menempatkan CPL sebagai dasar dalam penyusunan kurikulum, strategi pembelajaran, asesmen, hingga pengembangan Road Map Pengabdian Kepada Masyarakat. Kurikulum tidak lagi berorientasi pada konten semata, tetapi pada profil lulusan (*graduate profile*) yang diharapkan, yaitu sebagai peneliti, analis, dan praktisi komunikasi strategis yang unggul, kritis, dan berintegritas. Oleh karena itu, seluruh mata kuliah, metode pembelajaran, serta instrumen evaluasi dirancang untuk memastikan ketercapaian CPL secara terukur melalui indikator kinerja yang jelas (*performance indicators*) dan mekanisme evaluasi berkelanjutan (*continuous quality improvement*).

Sejalan dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT), CPL dirumuskan dalam empat unsur utama: sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus. Dalam perspektif OBE, keempat unsur tersebut diturunkan secara operasional ke dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS), strategi pembelajaran berbasis riset (*research-based learning*), studi kasus, proyek kolaboratif, serta tugas akhir berbasis Pengabdian kepada Masyarakat dirancang sebagai ruang implementatif yang merefleksikan kapasitas analitis, kedalaman konseptual, serta kontribusi ilmiah mahasiswa dalam bidang media dan komunikasi. Melalui skema ini, asesmen tidak semata-mata berorientasi pada penguasaan teoritis, tetapi juga menilai kemampuan problem solving berbasis riset, critical thinking, integritas akademik, serta tanggung jawab profesional dalam merespons dinamika sosial dan ekosistem

media.

Perumusan Road Map Pengabdian Kepada Masyarakat Program Studi Media dan Komunikasi Program Magister diselaraskan dengan pendekatan OBE melalui integrasi antara CPL, kompetensi dosen, serta arah pengembangan keilmuan. Road map tersebut dirancang untuk memastikan bahwa aktivitas Pengabdian Kepada Masyarakat dosen dan mahasiswa berkontribusi langsung terhadap pencapaian profil lulusan dan penguatan kompetensi riset pada level magister. Dengan kata lain, Pengabdian Kepada Masyarakat tidak berdiri terpisah dari kurikulum, melainkan menjadi instrumen utama untuk mencapai learning outcomes yang telah ditetapkan.

Dalam penyusunannya, Road Map Pengabdian Kepada Masyarakat mengacu pada visi dan misi universitas, rencana strategis pengembangan Pengabdian Kepada Masyarakat, serta Rencana Induk Pengembangan lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat dan pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, pendekatan OBE menuntut adanya keterpaduan antara kebutuhan pemangku kepentingan (*stakeholders*), capaian riset dan publikasi, serta kapasitas sumber daya program studi, baik dari sisi kualifikasi akademik dosen, rekam jejak Pengabdian Kepada Masyarakat (termasuk publikasi terindeks dan perolehan HKI), maupun ketersediaan fasilitas pendukung riset.

Penentuan bidang unggulan riset Program Studi Media dan Komunikasi Program Magister mempertimbangkan: (1) kualifikasi akademik dan kepakaran dosen yang relevan dengan fokus kajian media dan komunikasi kontemporer; (2) konsistensi tema Pengabdian Kepada Masyarakat yang dikembangkan dan didanai, baik secara internal maupun eksternal; (3) produktivitas luaran riset berupa publikasi ilmiah nasional dan internasional, kekayaan intelektual, serta kontribusi pada pengembangan masyarakat; serta (4) keberlanjutan penguatan kapasitas riset melalui kolaborasi dan peningkatan kualitas pembelajaran berbasis Pengabdian Kepada Masyarakat.

Dengan demikian, integrasi KKNI, SNPT, dan pendekatan OBE memastikan bahwa kurikulum dan Road Map Pengabdian Kepada Masyarakat Program Studi Media dan Komunikasi Program Magister tidak hanya memenuhi standar nasional, tetapi juga berorientasi pada pencapaian luaran pembelajaran yang terukur, relevan, dan adaptif terhadap perkembangan keilmuan serta kebutuhan masyarakat.

1.2. Tujuan

Penyusunan Road Map Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi Media dan Komunikasi Program Magister dimaksudkan sebagai pedoman strategis dan arah pengembangan kegiatan pengabdian yang didanai oleh universitas, tanpa mengesampingkan kegiatan pengabdian yang

dilaksanakan secara mandiri oleh dosen, kelompok keahlian, maupun laboratorium. Road map ini berfungsi sebagai kerangka integratif yang menjamin kesinambungan, relevansi, serta dampak sosial pengabdian dalam bidang media dan komunikasi, sekaligus memperkuat kontribusi keilmuan program studi bagi masyarakat dan para pemangku kepentingan.

1.3. Landasan Hukum

Butir-butir kebijakan dalam penjaminan mutu. Landasan yuridis yang merupakan landasan hukum yang menjadi dasar atau rujukan tahapan penyusunan peta jalan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Penyusunan peta jalan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat disusun dengan landasan kebijakan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 Tentang Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 73 Tahun 2013 Tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi; Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.
10. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Hasil Penelitian UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019
11. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Isi Penelitian UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019
12. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Proses Penelitian UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019

13. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Peneliti UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019
14. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Sarana dan Prasarana Penelitian UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019
15. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Pengelolaan Penelitian UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019
16. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019
17. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Hasil Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019
18. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Isi Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019
19. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Proses Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019
20. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Penilaian Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019
21. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019
22. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Sarana dan Prasarana Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019
23. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019
Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019
24. Abdullah, M.A. 2006. Kerangka Dasar Keilmuan dan Pengembangan Kurikulum Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta. Revisi 1. Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

BAB II

PROFIL PROGRAM STUDI

MEDIA DAN KOMUNIKASI PROGRAM MAGISTER

2.1. Sejarah Pendirian Program Studi Media dan Komunikasi Program Magister

Setelah lebih dari 40 tahun menggunakan nama IAIN (Institut Agama Islam Negeri) Sunan Kalijaga dengan lima fakultas: Adab, Dakwah, Syari'ah, Tarbiyah, dan Ushuluddin, berdasarkan Surat Keputusan Presiden RI no. 50 tahun 2004, nama IAIN berubah menjadi UIN (Universitas Islam Negeri) Sunan Kalijaga dengan tambahan dua fakultas baru: Fakultas Sains dan Teknologi dan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora. Penyelenggaraannya dengan SK Direktur Jenderal Kelembagaan Agama Islam Nomor: Dj.II/206/2005 tentang Ijin Penyelenggaraan Program Studi Jenjang Strata Satu (S1) pada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Transformasi dari IAIN ke UIN mensyaratkan adanya Fakultas Umum. Salah satu Fakultas Umum tersebut adalah Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, yang pendiriannya berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Nomor 206 Tahun 2005 tentang Izin Penyelenggaraan Program-program Studi jenjang Strata Satu (S1) pada Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta. Akhirnya, pada tahun 2005 secara resmi diselenggarakanlah Program Studi Psikologi, Program Studi Sosiologi dan Program Studi Ilmu Komunikasi yang disatukan dalam satu fakultas, yaitu Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora. Penetapan dan penyelenggaraan ini didasarkan atas Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Nomor 206 Tahun 2005 tentang Izin Penyelenggaraan Program-program Studi jenjang Strata Satu (S1) pada Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Prodi-prodi di lingkup Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, telah mendapatkan akreditasi berdasarkan SK BAN-PT (Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi). Program Studi Psikologi berdasarkan SK BAN PT No. 773/ SK/BAN-PT/Akred./S/VII/2015 terakreditasi dengan peringkat B. Program Studi Sosiologi berdasarkan SK BAN-PT No. 2339/SK/BAN- PT/Akred/S/VII/2017 terakreditasi dengan peringkat A. Program Studi Ilmu Komunikasi berdasarkan SK BAN-PT No. 3110/SK/Akred/S/XI/2018 terakreditasi dengan peringkat A.

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora merupakan bagian dari Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga. Sebagai bagian dari Perguruan tinggi Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora mempunyai peran luhur dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan membangun

masyarakat intelektual dengan berlandaskan nilai-nilai ideal ajaran Islam. Secara detil, peran tersebut ditegaskan dalam pasal 16 Keputusan Menteri Agama Nomor 3 Tahun 2003 tentang Statuta UIN Sunan Kalijaga, dimana tugas pokok Universitas adalah menyelenggarakan pendidikan tinggi, penelitian serta pengabdian pada masyarakat di bidang ilmu agama Islam dan ilmu-ilmu lain.

Dalam kerangka tersebut, Program Studi Media dan Komunikasi Program Magister hadir sebagai salah satu pilar pengembangan keilmuan di lingkungan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya di bawah naungan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga. Program studi ini dirancang untuk menjawab dinamika perkembangan media dan komunikasi kontemporer yang ditandai oleh transformasi digital, konvergensi media, serta perubahan lanskap sosial-budaya masyarakat global. Program Magister Media dan Komunikasi berorientasi pada penguatan kapasitas akademik dan profesional dalam bidang kajian komunikasi strategis, media digital, budaya media, serta komunikasi pembangunan berbasis nilai-nilai keislaman dan keindonesiaan. Dengan pendekatan interdisipliner dan integratif, program studi ini mengembangkan paradigma keilmuan yang menghubungkan teori komunikasi klasik dan mutakhir dengan praktik media yang kontekstual, kritis, dan beretika.

Sebagai program pascasarjana, Prodi Media dan Komunikasi menekankan pada pengembangan riset yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan masyarakat. Fokus Pengabdian Kepada Masyarakat mencakup isu-isu komunikasi digital, literasi media, komunikasi publik, industri kreatif, komunikasi politik, serta komunikasi berbasis komunitas (community-based communication). Kegiatan akademik dirancang untuk mendorong mahasiswa menjadi peneliti, analis media, konsultan komunikasi, serta akademisi yang mampu berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan pemecahan persoalan sosial secara berkelanjutan. Didukung oleh dosen-dosen yang memiliki kompetensi akademik dan pengalaman profesional di bidang komunikasi dan media, program ini juga menjalin kolaborasi dengan berbagai institusi, lembaga pemerintah, industri media, serta komunitas masyarakat. Kolaborasi tersebut diwujudkan dalam bentuk riset bersama, kuliah tamu, seminar, workshop, serta pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada kebutuhan riil dan prinsip keberlanjutan.

2.2. Visi

Menghasilkan lulusan magister yang unggul dan terkemuka dalam pepaduan dan pengembangan Keislaman dan peradaban di bidang media dan komunikasi di tingkat nasional di tahun 2030

2.3. Misi

1. Melaksanakan pendidikan dan pembelajaran Media dan Komunikasi yang inovatif, jujur, independen, profesional, dengan pendekatan lintas disiplin tanpa meninggalkan nilai-nilai Islami;
2. Melakukan penelitian ilmiah dan analisis kritis hasil penelitian di bidang Media dan Komunikasi yang berbasis transdisipliner pada lembaga formal dan non- formal;
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dengan memandirikan dan memecahkan masalah bidang media dan komunikasi menggunakan pendekatan yang transdisipliner pada lembaga formal dan non-formal;
4. Meningkatkan kuantitas dan kualitas melalui kerja sama dan networking internasional dan nasional dalam bentuk pendidikan dan penelitian, serta pengabdian masyarakat dengan lembaga formal dan non-formal.

Visi dan Misi program studi Media dan Komunikasi Program Magister tersebut, disusun berdasarkan visi dan misi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora. Terlepas dari adanya kekurangan berupa, belum adanya pembaruan selama 2 dekade ini, akan tetapi tidak terlalu memunculkan masalah yang signifikan. Tinggal nanti di implementasinya, bisa dimodifikasi agar sesuai dengan visi dan misi tersebut sekaligus dengan perkembangan riil di lapangan.

2.4. Profil Lulusan

Program Studi Media dan Komunikasi Program Magister merumuskan profil lulusan yang disusun bersinergi dengan Capaian Pembelajaran Lulusan. Hal ini berlaku baik CPL maupun Profil Lulusan yang menginduk pada perumusan yang sudah dikeluarkan oleh Asosiasi Pendidikan Tinggi Ilmu Komunikasi (ASPIKOM) dan merujuk pada Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023. Selain itu disesuaikan dengan keunggulan dan keunikan program studi, yaitu Media dan Komunikasi tanpa melepaskan nilai-nilai Keislaman dari UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Terdapat tiga Profil Lulusan untuk program magister yang dirujuk dari ASPIKOM, yakni *Communication Researcher* (peneliti), *Communication Profesional* (Supervisor) dan Akademisi (Akademisi Komunikasi). Berdasarkan ketiga profil lulusan tersebut, Program Studi Media Dan Komunikasi Program Magister menyusun tiga Profil Lulusan sebagai berikut :

No.	Profil	Deskripsi	Capaian Pembelajaran
1	Akademisi Media dan Komunikasi	Pengajar di bidang kajian Media dan Komunikasi dalam perspektif keislaman	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahlian dalam lingkup Media dan Komunikasi secara mandiri
2	Peneliti Media dan Komunikasi	Peneliti di bidang Media dan Komunikasi baik dalam kajian Ilmu Komunikasi maupun Komunikasi Terapan (Ekonomi, Sosial, Politik dan Budaya) dan interdisipliner utamanya di bidang Media dan Komunikasi dalam perspektif keislaman	Mampu menghasilkan karya ilmiah tesis atau bentuk tugas akhir lain yang setara, dan karya publikasi dalam jurnal terakreditasi nasional atau internasional, dan atau prosiding seminar nasional atau nasional
3	Supervisor Bidang Media dan Komunikasi	Tenaga ahli dan konsultan profesional, yang mempunyai jiwa kreatif, inovatif dan produktif, serta memiliki kemampuan manajerial serta komunikasi yang baik di bidang Media dan Komunikasi dalam perspektif keislaman	Mampu merancang, mengembangkan dan mengevaluasi pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah atau menciptakan karya rancangan, karya seni, dan produk lain dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis atau bentuk lain yang setara di bidang Media dan Komunikasi atau industri komunikasi melalui pendekatan monodisiplin dan multidisiplin

Tabel 1. Profil Lulusan Prodi Media dan Komunikasi Program Magister

2.5. Dosen Program Studi Media dan Komunikasi Program Magister

Dosen Program Studi Media dan Komunikasi Program Magister Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta merupakan sumber daya akademik yang memiliki kualifikasi professor dan doktor dengan kepakaran di bidang komunikasi, media digital, komunikasi strategis, budaya media, serta kajian komunikasi berbasis nilai-nilai keislaman. Para dosen tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai peneliti dan pengabdian masyarakat yang aktif menghasilkan publikasi ilmiah, karya akademik, serta kolaborasi riset di tingkat nasional dan internasional. Dengan kompetensi akademik dan pengalaman profesional yang dimiliki, dosen berkontribusi secara signifikan dalam menjamin mutu pembelajaran, penguatan

budaya riset, serta pencapaian capaian pembelajaran lulusan pada jenjang magister.

No	Nama Dosen	NIDN	Latar Belakang Pendidikan			Gelar
			Sarjana/Sarjana Terapan	Magister/Magister Terapan	Doktor/Doktor Terapan	
1	Iswandi Syahputra	2023047301	Perbandingan Mahdzab dan Hukum (IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)	Ilmu Komunikasi (Universitas Indonesia)	Kajian Budaya dan Media (Universitas Gadjah Madha)	Prof., Dr., S.Ag., M.Si
2	Rama Kertamukti	2026107202	Ilmu Penerangan (Universitas Padjajaran)	Penciptaan Seni (University of Sheffield United Kingdom Computer Science)	Kajian Budaya dan Media (Universitas Gadjah Madha)	Dr., M.Sn., S.Sos
3	Fatma Dian Pratiwi	2007037501	Ilmu Komunikasi (Universitas Sebelas Maret)	Komunikasi Massa (Universitas Sebelas Maret)	Kajian Budaya dan Media (Universitas Gadjah Madha)	Dr., M.Si., S.Sos
4	Yani Tri Wijayanti	2026038001	Ilmu Komunikasi (Universitas Sebelas Maret)	Manajemen Komunikasi (Universitas Sebelas Maret)	Ilmu Komunikasi (Universitas Padjajaran)	Dr., S.Sos., M.Si
5	Diah Ajeng Purwani	2020077901	Ilmu Komunikasi (UPN Veteran Yogyakarta)	Manajemen Komunikasi (Universitas Sebelas Maret)	Penyuluhan dan Komunikasi Pembangunan (Universitas Padjajaran)	Dr., S.Sos., M.Si
6	Rika Lusri Virga	2014098501	Ilmu Komunikasi (Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)	Ilmu Komunikasi (UGM Yogyakarta)	Ilmu Komunikasi (Universitas Padjajaran)	Dr., S.I.P., M.A

Tabel 2. Profil Dosen Prodi Media dan Komunikasi Program Magister

2.6. Standar Kompetensi Kelulusan

Berangkat dari visi Program Studi Media dan Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yaitu **“menjadi program studi yang unggul dan terkemuka dalam pepaduan dan pengembangan studi keislaman dan keilmuan komunikasi bagi peradaban”**, maka kompetensi lulusan dirumuskan secara integratif dengan menempatkan nilai-nilai keislaman sebagai landasan etik, serta keilmuan komunikasi sebagai kerangka analitis dan praksis. Perumusan kompetensi ini telah diselaraskan dengan kerangka KKNI dan pendekatan berbasis capaian pembelajaran (Outcome-Based Education), serta mempertimbangkan dinamika perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan pemangku kepentingan.

Secara substantif, kompetensi lulusan Program Studi Media dan Komunikasi mencakup Sikap, Pengetahuan, Keterampilan Umum dan Keterampilan Khusus, diuraikan sebagai berikut:

A. Sikap (S)

CP-1 Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta menjunjung tinggi nilai kemanusiaan,

etika akademik, dan integritas ilmiah dalam pengembangan ilmu komunikasi dan media serta menginternalisasikan etika komunikasi digital, tanggung jawab publik, serta kesadaran kritis terhadap dampak sosial teknologi media. **(S-1)**

B. Pengetahuan (P)

CP-2 Menguasai teori komunikasi dan media kontemporer secara komprehensif, termasuk perspektif kritis, kultural, dan digital. **(P-1)**

CP-3 Memahami dinamika sistem media, teknologi komunikasi, dan transformasi sosial dalam masyarakat berbasis informasi. **(P-2)**

CP-4 Menguasai metodologi penelitian komunikasi tingkat lanjut, baik kualitatif, kuantitatif, maupun metode digital dan interdisipliner. **(P-3)**

CP-5 Memahami relasi antara media, budaya, kekuasaan, identitas sosial, dan praktik komunikasi dalam konteks lokal, nasional, dan global. **(P-4)**

CP-6 Menguasai prinsip perencanaan, pengelolaan, dan evaluasi strategi komunikasi berbasis data dalam berbagai sektor organisasi dan masyarakat. **(P-5)**

C. Keterampilan Umum (KU)

CP-7 Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam pengembangan ilmu komunikasi dan media. **(KU1)**

CP-8 Mengambil keputusan strategis berbasis analisis data dan pertimbangan multidisipliner dalam konteks komunikasi dan media. **(KU2)**

CP-9 Mengelola proyek penelitian atau pengembangan komunikasi secara profesional dan bertanggung jawab. **(KU3)**

D. Keterampilan Khusus (KK)

CP-10 Menganalisis secara kritis fenomena komunikasi dan media digital menggunakan pendekatan teoretis dan metodologis tingkat lanjut. **(KK-1)**

CP-11 Merancang, melaksanakan, mengintegrasikan perspektif etika, budaya, tanggung jawab sosial dalam praktik komunikasi dan produksi media serta mengevaluasi penelitian komunikasi dan media yang menghasilkan kontribusi ilmiah atau inovasi praktis. **(KK-2)**

CP-12 Mengembangkan dan menghasilkan karya ilmiah bereputasi, strategi komunikasi berbasis riset yang memiliki nilai inovasi untuk menyelesaikan masalah komunikasi pada tingkat organisasi, komunitas, maupun kebijakan public dalam skala nasional dan internasional. **(KK-3)**

Standar Kompetensi Kelulusan (SKL) dirumuskan berdasarkan integrasi CPL dan profil lulusan

A. Dimensi Sikap

Lulusan memiliki **(berbasis CP-1 dan CP-11)**:

- Integritas akademik dan etika komunikasi digital
- Tanggung jawab sosial dan kesadaran kritis terhadap dampak teknologi media
- Komitmen pada nilai kemanusiaan dan profesionalisme ilmiah

B. Dimensi Pengetahuan

Lulusan menguasai **(berbasis CP-2, CP-3, CP-5, CP-6)**:

- Teori komunikasi dan media kontemporer
- Sistem media dan transformasi masyarakat digital
- Relasi media, budaya, identitas, dan kekuasaan
- Ekonomi politik media
- Komunikasi Islam kontemporer
- Strategi komunikasi digital

C. Dimensi Keterampilan Umum

Lulusan mampu:

- Berpikir logis, kritis, sistematis, dan inovatif **(CP-7)**
- Mengambil keputusan berbasis data **(CP-8)**
- Mengelola proyek penelitian **(CP-9)**
- Menghasilkan publikasi ilmiah bereputasi **(CP-12)**

D. Dimensi Keterampilan Khusus

Lulusan mampu:

- Mendesain penelitian komunikasi tingkat lanjut
- Menganalisis fenomena media digital secara kritis
- Merancang strategi komunikasi berbasis riset
- Mengevaluasi kebijakan dan praktik komunikasi
- Mengintegrasikan perspektif etika dan budaya dalam praktik komunikasi

2.7. Pemetaan Bahan Kajian Program Studi Media dan Komunikasi

Perkembangan pesat teknologi komunikasi, media digital, dan disrupsi informasi menuntut Program Studi Magister Media dan Komunikasi untuk merumuskan bahan kajian yang relevan, mutakhir, dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat. Pemetaan bahan kajian ini merupakan

langkah strategis untuk memastikan bahwa seluruh mata kuliah, riset, dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa selaras dengan visi, misi, dan tujuan program studi serta mampu menjawab tantangan era Industri 4.0 dan Society 5.0.

Dokumen pemetaan bahan kajian ini disusun dengan mempertimbangkan beberapa aspek penting: (1) Rumpun Keilmuan, yang menjadi payung konseptual bagi pengembangan kurikulum dan riset; (2) Kompetensi Lulusan, yang diorientasikan untuk menghasilkan peneliti, praktisi, dan inovator komunikasi yang kritis, kreatif, dan transformatif; (3) Konteks Sosial-Budaya, yang menuntut pendekatan transdisipliner, inklusif, dan berkeadilan; serta (4) Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, khususnya dalam bidang komunikasi, media, dan budaya digital.

Melalui pemetaan ini, diharapkan Program Studi dapat memfasilitasi proses belajar- mengajar yang integratif, merancang penelitian yang berkelanjutan, dan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang memberi dampak nyata. Pemetaan bahan kajian juga menjadi pedoman bagi dosen dalam mengembangkan materi ajar, silabus, dan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang komprehensif. Dengan demikian, lulusan Program Magister Media dan Komunikasi akan memiliki kemampuan analitis, metodologis, dan praktis yang kuat untuk menghadapi kompleksitas tantangan komunikasi di tingkat lokal, nasional, maupun global.

Profil lulusan menggambarkan *body of knowledge* Prodi Media dan Komunikasi program magister. Berdasarkan hasil identifikasi, bahan kajian yang diperlukan untuk mewujudkan capaian pembelajaran sebagaimana disebutkan di atas adalah sebagai berikut:

A. Akademisi dan Pengembang Ilmu Media dan Komunikasi

Lulusan yang mampu mengembangkan, mentransformasikan, dan mendiseminasikan ilmu komunikasi dan media melalui pendidikan, penelitian, dan publikasi ilmiah bereputasi.

Karakteristik kompetensi:

- Menguasai teori komunikasi dan media kontemporer secara komprehensif **(CP-2)**
- Mampu menganalisis fenomena media digital secara kritis **(CP-10)**
- Menghasilkan karya ilmiah bereputasi **(CP-12)**
- Mengintegrasikan etika dan tanggung jawab sosial dalam praktik akademik **(CP-1, CP-11)**

Karakteristik tersebut berorientasi utama pada (1) Pengembangan Teori; (2) Kritik Media; dan (3) Produksi Pengetahuan Ilmiah.

B. Peneliti Media dan Komunikasi Tingkat Lanjut

Lulusan yang mampu merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi penelitian komunikasi berbasis metodologi kuantitatif, kualitatif, maupun metode digital dan interdisipliner. Karakteristik kompetensi:

- Menguasai metodologi penelitian komunikasi tingkat lanjut **(CP-4)**
- Mengelola proyek penelitian secara profesional **(CP-9)**
- Mengambil keputusan berbasis analisis data **(CP-8)**
- Menghasilkan publikasi ilmiah **(CP-12)**

Karakteristik tersebut berorientasi utama pada (1) Riset Akademik; (2) Evaluasi Kebijakan Komunikasi; dan (3) Analisis Sistem Media Digital

C. Strategist dan Supervisor Komunikasi Berbasis Data

Lulusan yang mampu merancang, mengelola, dan mengevaluasi strategi komunikasi berbasis riset dalam organisasi, industri media, komunitas, dan kebijakan publik. Karakteristik kompetensi:

- Menguasai prinsip perencanaan dan evaluasi strategi komunikasi **(CP-6)**
- Mengambil keputusan strategis multidisipliner **(CP-8)**
- Memahami relasi media, budaya, dan kekuasaan **(CP-5)**
- Mengintegrasikan etika dan tanggung jawab sosial **(CP-11)**

Karakteristik tersebut berorientasi utama pada (1) Komunikasi Strategis; (2) Media Digital dan Pemasaran Online; dan (3) Manajemen Komunikasi Organisasi.



Gambar 1. Pemetaan Bahan Kajian Media dan Komunikasi

2.8. Penajaman Body of Knowledge Berbasis Rumpun Keilmuan

Berdasarkan pemetaan bahan kajian dan CPL, *body of knowledge* rumpun keilmuan Prodi Media dan Komunikasi Program Magister terdiri atas:

A. Rumpun Teori dan Filsafat Komunikasi

Rumpun Teori dan Filsafat Komunikasi merupakan fondasi utama dalam pengembangan keilmuan di Program Studi Media dan Komunikasi Program Magister Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Rumpun ini berfokus pada penguasaan teori-teori komunikasi klasik dan kontemporer sebagai kerangka konseptual untuk memahami dinamika komunikasi dalam berbagai konteks sosial, budaya, politik, dan digital. Selain itu, pendekatan kritis dan kultural menjadi bagian integral dalam membangun kemampuan analitis mahasiswa untuk membaca relasi kuasa, representasi, ideologi, serta konstruksi makna dalam praktik media dan komunikasi.

Pada tataran yang lebih mendasar, kajian filsafat ilmu komunikasi memberikan pemahaman epistemologis mengenai asumsi, paradigma, dan metodologi yang melandasi perkembangan ilmu komunikasi. Dimensi etika media dan tanggung jawab sosial turut ditekankan sebagai orientasi normatif agar praktik komunikasi senantiasa berlandaskan nilai-nilai moral, profesionalitas, dan keberpihakan pada kemaslahatan publik. Dengan demikian, rumpun ini berfungsi sebagai landasan epistemologis dan normatif bagi seluruh aktivitas akademik, riset, serta praktik keilmuan komunikasi yang dikembangkan di program studi.

B. Rumpun Sistem Media dan Transformasi Digital

Rumpun Sistem Media dan Transformasi Digital diarahkan pada pengkajian mendalam mengenai perubahan lanskap media dalam konteks global dan lokal yang semakin terdigitalisasi. Kajian dalam rumpun ini mencakup relasi antara data dan masyarakat digital, termasuk bagaimana praktik produksi, distribusi, dan konsumsi informasi dibentuk oleh logika algoritma, platform, serta budaya partisipatif. Selain itu, perspektif ekonomi politik media menjadi kerangka penting untuk memahami struktur kepemilikan, relasi kuasa, komodifikasi konten, serta dinamika industri media dalam sistem kapitalisme digital.

Rumpun ini juga menelaah keterkaitan antara media dan gaya hidup, khususnya dalam membentuk identitas, representasi sosial, serta pola interaksi masyarakat kontemporer.

Transformasi teknologi komunikasi—mulai dari konvergensi media hingga perkembangan kecerdasan buatan dan ekosistem digital—dipahami sebagai faktor strategis yang mengubah praktik komunikasi, model bisnis media, serta tata kelola informasi. Dengan demikian, rumpun ini berfungsi sebagai instrumen analitis untuk memahami dan mengkaji secara kritis struktur, aktor, serta dinamika sistem media dalam konteks perubahan sosial yang berkelanjutan.

C. Rumpun Metodologi dan Produksi Pengetahuan

Rumpun Metodologi dan Produksi Pengetahuan merupakan pilar strategis dalam membangun kapasitas akademik mahasiswa untuk menghasilkan pengetahuan yang sahih, kritis, dan kontributif dalam bidang media dan komunikasi. Rumpun ini menekankan penguasaan riset kuantitatif lanjutan yang berbasis pada desain penelitian eksplanatif dan analisis statistik yang mendalam, serta riset kualitatif interpretatif yang berorientasi pada pemaknaan, konstruksi realitas sosial, dan sensitivitas terhadap konteks budaya.

Seiring dengan perkembangan ekosistem media digital, rumpun ini juga mengintegrasikan metode digital dan pendekatan interdisipliner guna merespons fenomena komunikasi berbasis data, platform, dan teknologi mutakhir. Tahapan akademik seperti seminar proposal dan penyusunan tesis menjadi ruang pengujian konseptual dan metodologis yang memastikan kualitas, orisinalitas, serta relevansi penelitian mahasiswa. Selain itu, publikasi ilmiah didorong sebagai bagian dari produksi dan diseminasi pengetahuan, baik pada tingkat nasional maupun internasional.

Dengan orientasi tersebut, rumpun ini berfungsi untuk menghasilkan kontribusi ilmiah yang bermakna serta mendorong inovasi berbasis riset yang dapat memperkaya khazanah keilmuan komunikasi dan memberikan dampak nyata bagi masyarakat.

D. Rumpun Media, Budaya, dan Identitas

Rumpun Media, Budaya, dan Identitas diarahkan pada pengkajian komunikasi sebagai praktik sosial yang tidak terlepas dari dinamika budaya, relasi kuasa, dan konstruksi identitas dalam masyarakat kontemporer. Fokus kajian mencakup media dan komunikasi Islam kontemporer sebagai ruang artikulasi nilai, wacana, serta otoritas keagamaan di era digital. Selain itu, isu representasi dan identitas sosial menjadi perhatian penting untuk memahami bagaimana media membentuk, mereproduksi, atau menegosiasikan identitas berbasis agama, gender, kelas, etnisitas, dan kebangsaan.

Rumpun ini juga menelaah komunikasi dalam perspektif kekuasaan, termasuk bagaimana wacana, simbol, dan narasi berperan dalam membangun legitimasi, dominasi, maupun resistensi sosial. Dalam konteks globalisasi dan konvergensi media, praktik komunikasi global-lokal (glokal) dianalisis untuk melihat interaksi antara arus budaya global dengan nilai dan tradisi lokal. Dengan demikian, rumpun ini berfungsi sebagai kerangka analitis untuk memahami komunikasi sebagai praktik sosial-budaya yang kompleks, dinamis, dan sarat makna dalam kehidupan masyarakat.

E. Rumpun Strategi dan Manajemen Komunikasi

Rumpun Strategi dan Manajemen Komunikasi berorientasi pada penguatan kapasitas mahasiswa dalam merancang, mengelola, dan mengevaluasi praktik komunikasi secara profesional dan berbasis riset. Fokus kajian mencakup komunikasi pemasaran online sebagai respons terhadap transformasi ekosistem digital, termasuk optimalisasi platform, konten, serta analitik media untuk membangun keterlibatan dan reputasi. Selain itu, perencanaan komunikasi berbasis data menjadi elemen sentral dalam merumuskan strategi yang terukur, adaptif, dan relevan dengan kebutuhan khalayak serta dinamika pasar.

Rumpun ini juga menekankan kemampuan pengambilan keputusan strategis yang didasarkan pada analisis situasi, pemetaan pemangku kepentingan, serta pertimbangan etis dan keberlanjutan. Evaluasi efektivitas komunikasi diposisikan sebagai tahap krusial untuk mengukur dampak, kinerja, dan keberhasilan program komunikasi melalui indikator yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan. Dengan demikian, rumpun ini berfungsi sebagai jembatan yang menghubungkan kerangka teoretis komunikasi dengan praktik profesional, sehingga lulusan mampu berkontribusi secara strategis dalam berbagai sektor industri dan kelembagaan.

F. Rumpun Literasi dan Inovasi Media

Rumpun Literasi dan Inovasi Media diarahkan pada penguatan kapasitas kritis dan kreatif mahasiswa dalam memahami serta merespons perkembangan ekosistem media digital. Fokus kajian mencakup literasi media baru yang tidak hanya menekankan kemampuan mengakses dan memproduksi konten, tetapi juga kemampuan mengevaluasi, memverifikasi, dan merefleksikan informasi secara kritis di tengah arus disrupsi digital. Analisis terhadap algoritma dan platform menjadi bagian penting untuk memahami bagaimana sistem digital membentuk pola distribusi informasi, preferensi audiens, serta konstruksi opini publik.

Rumpun ini juga menekankan inovasi komunikasi digital sebagai ruang eksplorasi gagasan, model bisnis, dan strategi komunikasi berbasis teknologi mutakhir. Kesadaran kritis terhadap teknologi dikembangkan agar mahasiswa mampu membaca implikasi etis, sosial, dan kultural dari penggunaan media digital. Dengan demikian, rumpun ini berfungsi membentuk lulusan yang adaptif terhadap perubahan teknologi sekaligus transformatif dalam memanfaatkan media secara strategis, etis, dan berkelanjutan.

2.9. Struktur Kurikulum

Struktur kurikulum Program Studi Media dan Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta disusun sebagai instrumen akademik yang sistematis untuk menjamin ketercapaian visi, misi, dan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang telah ditetapkan. Kurikulum tidak hanya dipahami sebagai daftar mata kuliah, tetapi sebagai desain pembelajaran yang terintegrasi, terukur, dan berorientasi pada luaran (*Outcome-Based Education*), sehingga setiap komponen di dalamnya memiliki kontribusi yang jelas terhadap pembentukan kompetensi lulusan.

Dalam konteks pendidikan tinggi berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT), struktur kurikulum dirancang untuk memastikan bahwa lulusan pada jenjang magister mencapai kualifikasi level 8 KKNI. Oleh karena itu, distribusi mata kuliah, bobot Satuan Kredit Semester (SKS), serta tahapan pembelajaran dirancang secara berjenjang dan progresif, mulai dari penguatan landasan teoretis, pendalaman metodologi penelitian, pengembangan kajian tematik, hingga penyusunan tesis berbasis riset yang orisinal dan berkontributif.

Struktur kurikulum juga mencerminkan kekhasan program studi dalam mengintegrasikan keilmuan komunikasi dengan nilai-nilai keislaman. Integrasi tersebut diwujudkan melalui mata kuliah inti, mata kuliah penguatan kompetensi riset, serta mata kuliah pilihan yang relevan dengan perkembangan media digital, komunikasi strategis, budaya media, dan isu-isu sosial kontemporer. Dengan demikian, kurikulum tidak hanya responsif terhadap dinamika ilmu dan teknologi, tetapi juga berorientasi pada pembentukan lulusan yang etis, kritis, dan berdaya saing.

Bagian ini akan menguraikan secara rinci mengenai komponen struktur kurikulum, distribusi mata kuliah per semester, peta keterkaitan mata kuliah dengan capaian pembelajaran, serta rasionalitas akademik yang mendasari penyusunannya sebagai bagian dari sistem penjaminan mutu internal program studi.

A. Sebaran Matakuliah Berdasarkan Profil Lulusan Program Studi Media dan Komunikasi

Berdasarkan profil lulusan Prodi Media dan Komunikasi Program Magister, maka sebaran matakuliah selama menempuh studi bisa digambarkan sebagai berikut:

N O	CAPAIAN PEMBELAJARAN	MATA KULIAH	PROFIL LULUSAN		
			Akademisi	Peneliti	Supervisor
1.	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, etika akademik, dan integritas ilmiah dalam pengembangan ilmu komunikasi dan media serta menginternalisasikan etika komunikasi digital, tanggung jawab publik, serta kesadaran kritis terhadap dampak sosial teknologi media. (CP-1)	Teori Komunikasi	√	√	√
		Filsafat dan Etika Media dan Komunikasi	√	√	√
		Media dan Gaya Hidup Masyarakat	√	√	
		Komunikasi Pemasaran Online		√	√
		Literasi Media dan Media Baru	√	√	√
		Riset Media dan Komunikasi Kuantitatif	√	√	
		Riset Media dan Komunikasi Kualitatif	√	√	
		Media dan Komunikasi Islam Kontemporer	√	√	√
		Tesis	√	√	√
2.	Menguasai teori komunikasi dan media kontemporer secara komprehensif, termasuk perspektif kritis, kultural, dan digital. (CP-2)	Teori Komunikasi	√	√	√
		Filsafat dan Etika Media dan Komunikasi	√	√	√
		Media dan Komunikasi Islam Kontemporer	√	√	√
		Riset Media dan Komunikasi Kuantitatif	√	√	
		Riset Media dan Komunikasi Kualitatif	√	√	
		Ekonomi Politik Media dan Komunikasi	√	√	√
		Data dan Masyarakat Digital	√	√	√
		Media dan Gaya Hidup Masyarakat	√	√	
		Komunikasi Pemasaran Online		√	√
		Tesis	√	√	√
3.	Memahami dinamika sistem media,	Teori Komunikasi	√	√	√

	teknologi komunikasi, dan transformasi sosial dalam masyarakat berbasis informasi. (CP-3)	Data dan Masyarakat Digital	√	√	√
		Ekonomi Politik Media dan Komunikasi	√	√	√
		Filsafat dan Etika Media dan Komunikasi	√	√	√
4.	Menguasai metodologi penelitian komunikasi tingkat lanjut, baik kualitatif, kuantitatif, maupun metode digital dan interdisipliner. (CP-4)	Riset Media dan Komunikasi Kuantitatif	√	√	
		Riset Media dan Komunikasi Kualitatif	√	√	
		Tesis	√	√	√
5.	Memahami relasi antara media, budaya, kekuasaan, identitas sosial, dan praktik komunikasi dalam konteks lokal, nasional, dan global. (CP-5)	Ekonomi Politik Media dan Komunikasi	√	√	√
		Media dan Gaya Hidup Masyarakat	√	√	
		Riset Media dan Komunikasi Kuantitatif	√	√	
		Riset Media dan Komunikasi Kualitatif	√	√	
		Filsafat dan Etika Media dan Komunikasi	√	√	√
		Komunikasi Pemasaran Online		√	√
6.	Menguasai prinsip perencanaan, pengelolaan, dan evaluasi strategi komunikasi berbasis data dalam berbagai sektor organisasi dan masyarakat. (CP-6)	Teori Komunikasi	√	√	√
		Data dan Masyarakat Digital	√	√	√
		Riset Media dan Komunikasi Kuantitatif	√	√	
		Riset Media dan Komunikasi Kualitatif	√	√	
		Komunikasi Pemasaran Online		√	√
7.	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam pengembangan ilmu komunikasi dan media. (CP-7)	Literasi Media dan Media Baru	√	√	√
		Media dan Komunikasi Islam Kontemporer	√	√	√
		Riset Media dan Komunikasi Kuantitatif	√	√	
		Riset Media dan Komunikasi Kualitatif	√	√	
		Media dan Komunikasi Islam Kontemporer	√	√	√
		Seminar Proposal	√	√	
8.	Mengambil keputusan strategis berbasis analisis data dan pertimbangan	Literasi Media dan Media Baru	√	√	√

	multidisipliner dalam konteks komunikasi dan media. (CP-8)	Riset Media dan Komunikasi Kuantitatif	√	√	
		Riset Media dan Komunikasi Kualitatif	√	√	
		Media dan Komunikasi Islam Kontemporer	√	√	√
		Seminar Proposal	√	√	
9.	Mengelola proyek penelitian atau pengembangan komunikasi secara profesional dan bertanggung jawab. (CP-9)	Riset Media dan Komunikasi Kuantitatif	√	√	
		Riset Media dan Komunikasi Kualitatif	√	√	
		Seminar Proposal	√	√	
		Tesis			
10.	Menganalisis secara kritis fenomena komunikasi dan media digital menggunakan pendekatan teoretis dan metodologis tingkat lanjut. (CP-10)	Seminar Proposal	√	√	
		Publikasi Ilmiah	√	√	
		Ekonomi Politik Media dan Komunikasi	√	√	√
		Data dan Masyarakat Digital	√	√	√
		Media dan Gaya Hidup Masyarakat	√	√	√
		Tesis	√	√	
11.	Merancang, melaksanakan, mengintegrasikan perspektif etika, budaya, tanggung jawab sosial dalam praktik komunikasi dan produksi media serta mengevaluasi penelitian komunikasi dan media yang menghasilkan kontribusi ilmiah atau inovasi praktis. (CP-11)	Seminar Proposal	√	√	
		Publikasi Ilmiah	√	√	
		Data dan Masyarakat Digital	√	√	√
		Komunikasi Pemasaran Online		√	√
		Seminar Proposal	√	√	
		Tesis	√	√	√
12.	Mengembangkan dan menghasilkan karya ilmiah bereputasi, strategi komunikasi berbasis riset yang memiliki nilai inovasi untuk menyelesaikan masalah komunikasi pada tingkat organisasi, komunitas, maupun kebijakan public dalam skala nasional dan internasional. (CP-12)	Publikasi Ilmiah	√	√	
		Ekonomi Politik Media dan Komunikasi	√	√	√
		Komunikasi Pemasaran Online		√	√
		Media dan Gaya Hidup Masyarakat	√	√	
		Seminar Proposal	√	√	
		Tesis	√	√	√

Tabel 3. Sebaran Mata Kuliah berdasarkan profil lulusan Prodi Media dan Komunikasi Program Magister

B. Distribusi Mata Kuliah Per Semester Program Studi Ilmu Komunikasi

Distribusi matakuliah Prodi Media dan Komunikasi Program Magister dijabarkan dalam tabel berikut:

Semester 1

No	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Jenis MK
1		Teori Komunikasi	4	Utama Prodi
2		Riset Media dan Komunikasi Kuantitatif	4	Utama Prodi
3		Ekonomi Politik Media dan Komunikasi	3	Pendukung Prodi
4		Data dan Masyarakat Digital	3	Pendukung Prodi
5		Filsafat dan Etika Media dan Komunikasi	3	Utama Prodi
Total SKS			17	

Semester 2

No	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Jenis MK
1		Media dan Gaya Hidup Masyarakat	3	Pendukung Prodi
2		Riset Media dan Komunikasi Kualitatif	4	Utama Prodi
3		Komunikasi Pemasaran Online	3	Pendukung Prodi
4		Literasi Media dan Media Baru	3	Pendukung Prodi
5		Media dan Komunikasi Islam Kontemporer	3	Pendukung Prodi
Total SKS			16	

Semester 3

No	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Jenis MK
1		Publikasi Ilmiah	3	Utama Prodi
2		Seminar Proposal	3	Utama Prodi
3		Tesis	6	Utama Prodi
Total SKS			12	

Semester 4

No	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Jenis MK
1		Tesis	6	Utama Prodi
Total SKS			6	

Tabel 4. Sebaran Mata Kuliah Prodi Media dan Komunikasi Program Magister

BAB III

PETA JALAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PROGRAM STUDI MEDIA DAN KOMUNIKASI PROGRAM MAGISTER

3.1. Potensi Sumber Daya Program Studi Media dan Komunikasi

Kapasitas Sumber Daya manusia unggul yang dimiliki oleh dosen prodi Magister Media dan Komunikasi berupa kemampuan dan pengetahuan dosen yang memiliki latar belakang pendidikan doktoral atau S3 menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih mendalam (*deep learning*) dan kontekstual. Program Studi Media dan Komunikasi memiliki sumber daya manusia yang banyak dan handal. Level pendidikan ini merupakan perwujudan dari amanat undang-undang No 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Namun demikian bukan berarti Program Studi Magister Media dan Komunikasi berhenti dan berpuas pada level ini, kami terus berkembang untuk menemukan kebaruan dalam pendekatan ilmu komunikasi dan media, para doktor kami terus berupaya untuk mencapai pada titik tertinggi sebagai seorang pendidik yaitu guru besar/ professor bidang media dan komunikasi. Setiap tahun dosen-dosen didorong untuk terus mengembangkan riset dan teknologi berskala internasional. Dalam perkembangannya para dosen dikembangkan untuk menghasilkan temuan riset penelitian yang berdampak pada kemaslahatan masyarakat komunikasi. Program peningkatan kapasitas dosen menjadi mutlak diperlukan untuk meningkatkan kualitas topik penelitian dan pengabdian masyarakat, dan kualitas pelaksanaannya. Peningkatan kemampuan dan pengetahuan dosen dalam bidang riset terbaru juga dilakukan melalui pelaksanaan beberapa pelatihan dan workshop yang menunjang penelitian dan pengabdian masyarakat. Bahkan penelitian sepanjang tahun 2024-2026 menghasilkan banyak penelitian. Berikut beberapa penelitian yang dilakukan:

No	Nama Dosen	Nama Penelitian	Tahun Penelitian
1.	Prof. Dr. Iswandi Syahputra, S.Ag., M.Si	Ruhani communication: revealing conscience-based prophetic values in Jam'iyatul Islamiyah, Indonesia	2025
		Escaping social media: the end of netizen's political polarization between Islamists and nationalists in Indonesia?	2024
		Komunikasi Politik Capres Anies Baswedan Menuju Pemilu 2024 Melalui Media Sosial Instagram	2024

2.	Dr. Rama Kertamukti, S.Sos., M.Sn	Gender Discrimination in the Visual Representation of Athletes on the Official Instagram Accounts of Sports Federations in Indonesia	2025
		The Relationship Between Democracy, Media Independence and Citizen Journalism with the Press in the Jokowi Era	2025
		Queer Coding dalam Squid Game: Analisis Teori Semiotika dan Queer terhadap Subteks LGBTQ+ yang Tersembunyi	2025
		Investigating UIN Sunan Kalijaga Programme Heads' Views on the Role and Impact of AI in Student Writing: A Qualitative Study	2025
3.	Dr. Fatma Dian Pratiwi, S.Sos., M.Si	Disclosing gen Z's perception on cultural diplomacy practices in digital media through the role of Korean celebrities in Indonesian product.	2025
		Coloring the visual communication of social media instagram within diverse religious madzhabs	2025
		Mastering Digital Media Literacy of Muslim Woman's Activists in Preventing Online Gender-Based Violence	2024
4.	Dr. Diah Ajeng Purwani, S.Sos, M.Si	Enhancing Communication Learning as a Self-Improvement Vehicle for Content Creators in Indonesia	2025
		Coloring the visual communication of social media instagram within diverse religious madzhabs	2025
		Media Digital dan Pemberdayaan Perempuan Muslim: Peran komunitas Online dalam Konsultasi Agama	2025
5.	Dr. Yani Tri Wijayanti, S.Sos, M.Si	Beyond harmony: lessons from intercultural conflict mitigation between Mandar and Javanese communities in West Sulawesi	2026

		Framing faith and fault: media, empathy, and accountability after the Al Khoziny school collapse in Indonesia	2025
		Viral mourning across borders: social media responses in Brazil and Indonesia to the death of Juliana Marins on Mount Rinjani	2025
6.	Dr. Rika Lusri Virga, S.IP., M.A	Digital Da'wah And Tolerance Formation: A Study Of Deddy Corbuzier's Login Podcast on Youtube	2025
		Leadership On Social Media Throughout Political Campaigns: A Bibliometric Analysis	2025
		CONTESTING FEMALE RELIGIOUS AUTHORITY IN DIGITAL SPACE: A Hermeneutical Study of Reactions to Amina Wadud's Friday Prayer Leadership	2025

Tabel 5. Daftar Penelitian Dosen Prodi Media dan Komunikasi Program Magister

Perkembangan Program Magister Media dan Komunikasi saat ini menjadi pelopor program studi yang mengintegrasikan nilai keislaman dan peradaban. Dalam konteks ini menuntut penciptaan program yang fokus dalam pengembangan riset internasional, mencetak akademisi dan supervisor. Tidak hanya kreatif dalam merancang perkuliahan namun dalam penciptaan publikasi melalui konten penelitian yang bernilai tinggi. Melalui aktivitas kerjasama dan kunjungan ke universitas kelas dunia, dosen magister Program Studi Media dan Komunikasi telah mengembangkan wawasan dengan menginisiasi riset bersama dalam bidang media dan komunikasi dari sudut pandang perspektif keislaman, dalam rangka menunjang program internasionalisasi yang dicanangkan Fakultas.

Program Internasionalisasi bertujuan untuk memberikan wawasan tambahan kepada para pengajar agar mengembangkan riset komunikasi berbasis internasional dengan kerjasama antara dua universitas. Peserta program ini adalah dosen Media dan Komunikasi yang aktif dan tidak sedang tugas belajar. Tema kegiatan ini adalah untuk mendukung program internasionalisasi yang dicanangkan fakultas, dengan rincian :

- a) Inisiasi Kolaborasi Riset di bidang media dan komunikasi dengan tema new media dan literasi digital antara pihak Universiti Kuala Lumpur Malaysia dan UIN Sunan Kalijaga

- b) Inisiasi Visiting Lecturer
- c) Kolaborasi Pengabdian Kepada Masyarakat : *Kotagede Heritage Trail*
- d) Presentasi AICOSH

3.2. Hasil yang Dicapai Program Studi Media dan Komunikasi

Capaian Kerja Sama Internasional Program Studi Magister Media dan Komunikasi telah menunjukkan komitmen kuat dalam penguatan internasionalisasi akademik melalui terjalannya kerja sama strategis dengan Universiti Teknikal Mara Sdn. Bhd. (UniKL), Malaysia. Kerja sama ini diformalkan melalui penandatanganan *Letter of Intent (LoI)* antara UniKL dan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, sebagai bagian dari langkah progresif menuju kolaborasi akademik lintas negara. Berikut uraian Kerjasama yang dilakukan:

A. Penguatan Kolaborasi Pengajaran dan Pembelajaran Internasional, Program studi berhasil membuka peluang kolaborasi pengajaran internasional.

Program Studi Media dan Komunikasi Program Magister Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta secara strategis mengembangkan kolaborasi pengajaran dan pembelajaran internasional sebagai bagian dari upaya internasionalisasi akademik. Inisiatif ini diwujudkan melalui pelaksanaan perkuliahan bersama (*joint academic sessions*) yang memungkinkan pertukaran perspektif antara dosen dan mahasiswa lintas negara, serta penugasan pengajaran jangka pendek oleh dosen internasional yang menghadirkan pengalaman akademik global dalam ruang kelas.

Selain itu, program studi secara aktif menyelenggarakan workshop dan pelatihan akademik, baik secara luring maupun daring, guna memperkaya wawasan metodologis dan tematik mahasiswa sesuai perkembangan mutakhir studi media dan komunikasi. Kegiatan guest lecture dan visiting scholar juga menjadi bagian dari strategi penguatan jejaring akademik internasional yang berkelanjutan. Melalui langkah-langkah tersebut, program studi memperluas ekosistem pembelajaran global, meningkatkan eksposur mahasiswa terhadap perspektif akademik internasional, serta memperkuat daya saing lulusan dalam konteks global.

B. Inisiasi Riset dan Publikasi Bersama, Sebagai bagian dari komitmen akademik berbasis riset.

Sebagai bagian dari komitmen penguatan budaya akademik berbasis riset, Program Studi

Media dan Komunikasi Program Magister Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta secara proaktif menginisiasi berbagai bentuk kolaborasi riset dan publikasi bersama. Langkah ini diwujudkan melalui pengembangan kerja sama penelitian lintas institusi, baik pada level nasional maupun internasional, yang memungkinkan pertukaran perspektif, metodologi, serta penguatan jejaring keilmuan.

Selain itu, program studi mendorong dosen dan mahasiswa untuk menghasilkan publikasi ilmiah kolaboratif pada jurnal bereputasi sebagai bagian dari diseminasi dan produksi pengetahuan yang kontributif. Pengembangan proposal hibah riset kolaboratif internasional juga menjadi strategi penting untuk meningkatkan kapasitas pendanaan riset, memperluas kemitraan global, serta memperkuat keberlanjutan agenda penelitian program studi.

Capaian tersebut secara signifikan memperkuat posisi program studi dalam peta riset global bidang media dan komunikasi, sekaligus meningkatkan visibilitas dan reputasi akademik di tingkat internasional.

C. Mobilitas Dosen dan Mahasiswa

Kerja sama akademik yang dikembangkan oleh Program Studi Media dan Komunikasi Program Magister Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta turut membuka peluang mobilitas dosen dan mahasiswa sebagai bagian dari strategi internasionalisasi pendidikan tinggi. Program mobilitas dosen memungkinkan penguatan jejaring akademik, pertukaran keahlian, serta kolaborasi pengajaran dan riset di tingkat global.

Di sisi lain, pertukaran mahasiswa memberikan ruang bagi pengayaan pengalaman akademik lintas budaya, peningkatan kapasitas adaptif, serta perluasan perspektif keilmuan dalam konteks internasional. Keterlibatan aktif dalam konferensi, seminar, dan forum akademik internasional juga menjadi wahana diseminasi gagasan, penguatan reputasi institusi, serta pembentukan komunitas epistemik yang lebih luas.

Mobilitas akademik tersebut menjadi instrumen strategis dalam meningkatkan kompetensi global sivitas akademika, memperkuat daya saing lulusan, serta menegaskan komitmen program studi terhadap pengembangan keilmuan yang berorientasi internasional dan berkelanjutan.

D. Capacity Building dan Pengembangan Kurikulum

Dalam rangka membuka ruang kolaborasi dalam rangka **capacity building** dan pengembangan kurikulum yang adaptif terhadap standar global. Upaya ini diwujudkan melalui pengembangan kurikulum yang mengacu pada praktik terbaik internasional (**international best**

practices), sehingga struktur pembelajaran, capaian pembelajaran lulusan, serta strategi asesmen semakin selaras dengan dinamika keilmuan dan kebutuhan industri komunikasi global.

Selain itu, pelatihan teknis dan peningkatan kapasitas dosen menjadi bagian penting dalam memastikan keberlanjutan mutu akademik, baik dalam aspek pedagogik, metodologi riset, maupun pemanfaatan teknologi pembelajaran. Program studi juga mendorong transfer pengetahuan berbasis hasil riset, termasuk peluang hilirisasi inovasi dan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset, sehingga terjadi keterhubungan antara produksi pengetahuan dan dampak sosial yang nyata.

Langkah-langkah tersebut mendukung transformasi kurikulum menuju standar internasional sekaligus memperkuat implementasi pendekatan Outcome-Based Education (OBE) yang tengah dikembangkan, dengan menempatkan capaian pembelajaran sebagai orientasi utama dalam seluruh proses akademik.

E. Penguatan Jejaring Sosial dan Kultural

Mengembangkan penguatan jejaring sosial dan kultural sebagai bagian dari strategi internasionalisasi yang berkelanjutan. Inisiatif ini diwujudkan melalui berbagai aktivitas sosial dan kultural lintas negara yang mendorong interaksi akademik sekaligus pertukaran nilai, perspektif, dan praktik budaya di antara sivitas akademika.

Penguatan diplomasi akademik menjadi elemen penting dalam membangun hubungan institusional yang saling menguntungkan, memperluas jejaring kolaborasi, serta memperkuat posisi program studi dalam komunitas akademik internasional. Melalui langkah tersebut, reputasi institusi semakin meningkat, khususnya pada level regional Asia Tenggara, sebagai pusat pengembangan studi media dan komunikasi yang integratif, kolaboratif, dan berorientasi global.

Capaian ini menegaskan posisi yang signifikan dan strategis bagi Program Studi Magister Media dan Komunikasi sebagai program yang progresif, adaptif terhadap globalisasi pendidikan tinggi, serta konsisten membangun ekosistem akademik berbasis kolaborasi internasional. Kerja sama ini menjadi fondasi penting menuju (1) Akreditasi unggul berbasis internasionalisasi; (2) Peningkatan reputasi global; (3) Penguatan daya saing lulusan di tingkat regional dan internasional.

3.3. Hasil yang Dicapai Lokal dan Nasional Program Studi Media dan Komunikasi

Selain dalam konteks internasional Program Studi Media dan Komunikasi juga tidak meninggalkan aktifitas riset dalam konteks lokal dan nasional. Kerjasama dengan Perguruan

Tinggi berreputasi seperti Universitas Airlangga, Universitas Katholik Soegijapranata Semarang, Universitas Atmajaya Yogyakarta dan Universitas Gadjah Madha menjadi bukti. Selain itu, lembaga semacam Aliansi Jurnalis Independen (AJI) Indonesia, Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) serta Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) melalui Pusat Studi Literasi Kebencanaan yang dimiliki oleh Program Studi menjadi hasil pencapaian. Kerja sama ini diformalkan melalui penandatanganan Perjanjian Kerjasama antar lembaga terkait dan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, sebagai bagian dari langkah progresif menuju kolaborasi akademik antar lembaga. Berikut uraian Kerjasama yang dilakukan:

A. Penguatan Kolaborasi Pengajaran dan Pembelajaran Antar Perguruan Tinggi.

Program Studi Media dan Komunikasi Program Magister Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta secara strategis mengembangkan kolaborasi pengajaran dan pembelajaran di tingkat lokal dan nasional sebagai bagian dari penguatan mutu akademik dan jejaring institusional.

Kerja sama dengan perguruan tinggi bereputasi seperti Universitas Airlangga, Universitas Katolik Soegijapranata, Universitas Atma Jaya Yogyakarta, dan Universitas Gadjah Mada menjadi bukti konkret komitmen program studi dalam membangun sinergi akademik nasional. Kolaborasi ini diwujudkan melalui penyelenggaraan perkuliahan bersama (*joint academic sessions*), pertukaran dosen, diskusi akademik lintas kampus, serta kegiatan penelitian kolaboratif yang memperkaya perspektif keilmuan mahasiswa.

Selain itu, penguatan kolaborasi juga terjalin dengan berbagai lembaga profesional dan pemerintah, seperti Aliansi Jurnalis Independen, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, serta Badan Penanggulangan Bencana Daerah. Melalui Pusat Studi Literasi Kebencanaan yang dimiliki oleh program studi, kerja sama ini diwujudkan dalam bentuk pelatihan, workshop, riset terapan, dan pendampingan literasi kebencanaan berbasis komunikasi publik.

Kegiatan *guest lecture* praktisi, pelatihan profesional, serta program kolaboratif berbasis kebutuhan masyarakat menjadi bagian dari strategi penguatan relevansi akademik dengan dinamika sosial nasional. Melalui langkah-langkah tersebut, program studi memperluas ekosistem pembelajaran kolaboratif di tingkat lokal dan nasional, meningkatkan integrasi antara teori dan praktik, serta memperkuat kontribusi akademik dalam menjawab tantangan komunikasi dan kebencanaan di Indonesia.

B. Inisiasi Riset dan Publikasi Bersama.

Sebagai bagian dari komitmen penguatan budaya akademik berbasis riset, Program Studi Media dan Komunikasi Program Magister Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta secara proaktif menginisiasi berbagai bentuk kolaborasi riset dan publikasi bersama di tingkat lokal dan nasional. Inisiatif ini diarahkan untuk memperkuat sinergi keilmuan, memperluas jejaring akademik, serta meningkatkan kontribusi nyata dalam pengembangan studi media dan komunikasi di Indonesia.

Kolaborasi penelitian dilakukan bersama perguruan tinggi bereputasi seperti **Universitas Airlangga, Universitas Katolik Soegijapranata, Universitas Atma Jaya Yogyakarta, dan Universitas Gadjah Mada**. Kerja sama ini mencakup riset kolaboratif lintas institusi, seminar dan forum ilmiah bersama, serta pengembangan metodologi penelitian yang responsif terhadap dinamika sosial dan media kontemporer.

Di samping itu, program studi juga membangun kemitraan riset terapan dengan lembaga profesional dan pemerintah seperti **Aliansi Jurnalis Independen, Badan Nasional Penanggulangan Bencana**, serta **Badan Penanggulangan Bencana Daerah** melalui Pusat Studi Literasi Kebencanaan. Kolaborasi ini menghasilkan penelitian berbasis kebutuhan masyarakat, publikasi bersama, policy brief, serta penguatan literasi komunikasi kebencanaan di tingkat nasional dan daerah.

Program studi secara aktif mendorong dosen dan mahasiswa untuk menghasilkan publikasi ilmiah kolaboratif pada jurnal nasional bereputasi, prosiding seminar, maupun buku akademik sebagai bagian dari diseminasi dan produksi pengetahuan yang kontributif. Pengembangan proposal hibah riset kolaboratif nasional juga menjadi strategi penting untuk meningkatkan kapasitas pendanaan, memperluas kemitraan strategis, serta memastikan keberlanjutan agenda penelitian program studi.

Capaian tersebut secara signifikan memperkuat posisi program studi dalam peta riset nasional bidang media dan komunikasi, meningkatkan visibilitas akademik, serta memperkuat reputasi sebagai pusat kajian yang adaptif, kolaboratif, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat Indonesia.

C. Mobilitas Dosen dan Mahasiswa.

Kerja sama akademik yang dikembangkan oleh Program Studi Media dan Komunikasi Program Magister Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta turut

membuka peluang mobilitas dosen dan mahasiswa sebagai bagian dari strategi penguatan kapasitas akademik di tingkat lokal dan nasional. Program mobilitas dosen memungkinkan pertukaran keahlian, penguatan jejaring antarperguruan tinggi, serta kolaborasi pengajaran dan riset lintas institusi.

Melalui kemitraan dengan perguruan tinggi bereputasi seperti **Universitas Airlangga**, **Universitas Katolik Soegijapranata**, **Universitas Atma Jaya Yogyakarta**, dan **Universitas Gadjah Mada**, program studi memfasilitasi kegiatan dosen tamu, kolaborasi riset, serta partisipasi dalam forum ilmiah nasional. Skema ini tidak hanya memperkuat sinergi akademik, tetapi juga memperkaya pendekatan metodologis dan perspektif keilmuan dalam bidang media dan komunikasi.

Di sisi lain, mobilitas mahasiswa diwujudkan melalui program pertukaran mahasiswa, partisipasi dalam seminar dan konferensi nasional, serta keterlibatan dalam riset kolaboratif lintas kampus. Pengalaman ini memberikan ruang bagi pengayaan wawasan akademik, peningkatan kapasitas adaptif, serta penguatan jejaring profesional sejak dini.

Selain itu, keterlibatan sivitas akademika dalam forum yang diselenggarakan bersama mitra strategis seperti **Aliansi Jurnalis Independen**, **Badan Nasional Penanggulangan Bencana**, dan **Badan Penanggulangan Bencana Daerah** semakin memperluas ruang pembelajaran kontekstual berbasis praktik dan kebutuhan masyarakat.

Mobilitas akademik tersebut menjadi instrumen strategis dalam meningkatkan kompetensi profesional dan jejaring nasional sivitas akademika, memperkuat daya saing lulusan, serta menegaskan komitmen program studi terhadap pengembangan keilmuan yang kolaboratif, adaptif, dan berkelanjutan.

D. Capacity Building dan Pengembangan Kurikulum.

Dalam rangka membuka ruang kolaborasi untuk mendukung *capacity building* dan pengembangan kurikulum yang adaptif terhadap standar nasional dan praktik terbaik global, Program Studi Media dan Komunikasi Program Magister Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta secara strategis memperkuat sinergi dengan berbagai perguruan tinggi dan mitra profesional.

Kolaborasi dengan institusi bereputasi seperti **Universitas Airlangga**, **Universitas Katolik Soegijapranata**, **Universitas Atma Jaya Yogyakarta**, dan **Universitas Gadjah Mada** memberikan kontribusi signifikan dalam penyelarasan kurikulum berbasis *benchmarking*,

pengembangan capaian pembelajaran lulusan, serta penguatan struktur mata kuliah yang responsif terhadap dinamika industri media dan komunikasi. Proses ini dilakukan melalui forum kurikulum bersama, diskusi akademik, serta pertukaran praktik baik dalam tata kelola pembelajaran.

Selain itu, kerja sama dengan lembaga profesional dan pemerintah seperti **Aliansi Jurnalis Independen**, **Badan Nasional Penanggulangan Bencana**, dan **Badan Penanggulangan Bencana Daerah** turut memperkaya kurikulum berbasis kebutuhan lapangan. Melalui sinergi ini, program studi mengintegrasikan perspektif praktis, literasi kebencanaan, komunikasi krisis, dan etika jurnalistik ke dalam desain pembelajaran.

Pelatihan teknis dan peningkatan kapasitas dosen menjadi bagian penting dalam memastikan keberlanjutan mutu akademik, baik dalam aspek pedagogik, metodologi riset, maupun pemanfaatan teknologi pembelajaran. Program studi juga mendorong transfer pengetahuan berbasis hasil riset, termasuk peluang hilirisasi inovasi serta pengabdian kepada masyarakat berbasis riset, sehingga terbangun keterhubungan antara produksi pengetahuan dan dampak sosial yang nyata.

Langkah-langkah tersebut mendukung transformasi kurikulum menuju standar yang kompetitif sekaligus memperkuat implementasi pendekatan *Outcome-Based Education* (OBE), dengan menempatkan capaian pembelajaran lulusan sebagai orientasi utama dalam seluruh proses akademik secara terukur, adaptif, dan berkelanjutan.

E. Penguatan Jejaring Sosial dan Kultural.

Program Studi Media dan Komunikasi Program Magister Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mengembangkan penguatan jejaring sosial dan kultural sebagai bagian dari strategi kolaborasi akademik yang berkelanjutan di tingkat lokal dan nasional. Inisiatif ini diwujudkan melalui berbagai aktivitas sosial, kultural, dan akademik lintas institusi yang mendorong interaksi intelektual sekaligus pertukaran nilai, perspektif, dan praktik budaya antar sivitas akademika.

Sinergi dengan perguruan tinggi seperti Universitas Airlangga, Universitas Katolik Soegijapranata, Universitas Atma Jaya Yogyakarta, dan Universitas Gadjah Mada tidak hanya terwujud dalam kerja sama akademik formal, tetapi juga dalam forum kebudayaan, diskusi publik, kolaborasi komunitas, serta kegiatan kemahasiswaan lintas kampus yang memperkuat kohesi sosial dan identitas keilmuan bersama.

Selain itu, kolaborasi dengan lembaga seperti Aliansi Jurnalis Independen, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah turut memperluas jejaring sosial berbasis praktik profesional dan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan literasi publik, kampanye komunikasi kebencanaan, serta dialog komunitas menjadi wahana integrasi antara akademisi, praktisi, dan masyarakat.

Penguatan diplomasi akademik di tingkat nasional ini menjadi elemen penting dalam membangun hubungan institusional yang saling menguntungkan, memperluas ruang kolaborasi multidisipliner, serta memperkuat posisi program studi sebagai pusat pengembangan studi media dan komunikasi yang integratif, kolaboratif, dan responsif terhadap dinamika sosial budaya Indonesia.

Capaian ini menegaskan posisi yang signifikan dan strategis bagi Program Studi Magister Media dan Komunikasi sebagai program yang progresif, adaptif terhadap globalisasi pendidikan tinggi, serta konsisten membangun ekosistem akademik berbasis kolaborasi internasional. Kerja sama ini menjadi fondasi penting menuju (1) Akreditasi unggul berbasis internasionalisasi; (2) Peningkatan reputasi global; (3) Penguatan daya saing lulusan di tingkat regional dan internasional.

3.4. Road Map Penelitian Per Dosen

Prof. Dr. Iswandi Syahputra, M.Si Agama, Politik dan Media Baru			
Media dan Komunikasi Islam Kontemporer	Media dan Komunikasi Islam Kontemporer dalam aktivitas komunikasi langsung ataupun bermedia	Pengembangan Media dan Komunikasi Islam Kontemporer	Program/Sosialisasi/strategi Media dan Komunikasi Islam Kontemporer dalam aktivitas komunikasi untuk kepentingan pola komunikasi damai
Dr. Rama Kertamukti, M.Sn Komunikasi Visual dan Identitas Budaya			
Komunikasi Visual	Kajian komunikasi visual berfokus pada budaya bangsa, daya ungkap visual periklanan digital, dan gaya hidup digital untuk Pengembangan dan implementasi strategi bisnis untuk	Komunikasi visual Digital	Kajian Komunikasi visual untuk pembuatan konsep-konsep Daya ungkap visual periklanan, Daya ungkap visual Digital yang efektif untuk implementasi dalam gaya hidup offline dan

	meningkatkan daya saing di era digital		gaya hidup digital
Dr. Fatma Dian Pratiwi, M.Si. Komunikasi Media dan Budaya			
Kajian Komunikasi dan Budaya dalam konteks Media/Media Baru	Kajian komunikasi dan budaya termasuk didalamnya aspek agama sebagai implementasi paradigma integrasi interkoneksi di dalam konteks media baru	Praktik komunikasi dan budaya di media baru	Fenomena Komunikasi dan Budaya kontemporer yang ditemukan pada ranah media baru
Dr. Diah Ajeng Purwani, M.Si Media dan Pemberdayaan Masyarakat			
Komunikasi Pemberdayaan	Komunikasi Pemberdayaan youth, women, and netizen. in society 5.0 (media, industri, big data, proses bisnis, serta perkembangan teknologi komunikasi) pada era digital	Komunikasi Pemberdayaan di Era Digital	Rumusan Media Pemberdayaan dalam Era digital di masyarakat local/ global Komunikasi Pemasaran sebagai bagian pemberdayaan milenial
Dr. Yani Tri Wijayanti, M.Si. Manajemen Komunikasi			
Manajemen Komunikasi di dalam aktivitas organisasi	Manajemen Komunikasi Organisasi	Manajemen Komunikasi Internal Organisasi	Mengemas Pola dalam Iklim Komunikasi, Budaya Organisasi, Komunikasi Organisasi Verbal, Komunikasi Organisasi Non Verbal, Komunikasi Kelompok, Audit Komunikasi, Kepemimpinan, Pengambilan Keputusan, Distorsi Pesan serta Konflik.
Dr. Rika Lusri Virga, S.IP., MA Komunikasi dan Media Digital			

Kajian Komunikasi Media Digital dan Agama	Analisis Dampak dan Efek aktivital Digital yang berkaitan dengan Keagamaan	Pengembangan penggunaan Keagamaan dalam media digital	Pengelolaan media digital, Literasi Digital
---	--	---	---

Tabel 6. Road Map Penelitian Dosen Prodi Media dan Komunikasi Program Magister

BAB IV

PAYUNG PENELITIAN

PROGRAM STUDI MEDIA DAN KOMUNIKASI PROGRAM MAGISTER

Payung penelitian pada bab ini disusun sebagai naskah revisi untuk memperjelas arah, prioritas, dan tahapan penelitian Program Studi Magister Media dan Komunikasi Program Magister. Revisi diperlukan karena dokumen sebelumnya masih memuat campuran identitas dan orientasi yang berasal dari rumpun Ilmu Komunikasi tingkat sarjana, sehingga diperlukan penyesuaian agar konsisten dengan karakter akademik magister, capaian pembelajaran, profil lulusan, dan kebutuhan riset kontemporer di bidang media dan komunikasi.

Secara fungsional, payung penelitian berperan sebagai acuan perencanaan riset dosen dan mahasiswa, pengelompokan tema tesis, pembentukan kelompok riset, penyusunan peta jalan publikasi, serta penguatan relevansi penelitian terhadap kebutuhan masyarakat, organisasi, industri media, dan kebijakan publik.

Penyusunan dokumen arah dan peta jalan penelitian Program Studi Media dan Komunikasi Program Magister Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta didasarkan pada sejumlah dokumen strategis yang telah dirumuskan sebelumnya. Dokumen payung penelitian yang telah ada menjadi landasan konseptual yang memuat embrio arah riset Magister Media dan Komunikasi, termasuk tahapan pengembangan periode 2025–2030 serta proyeksi peta jalan jangka panjang selama 25 tahun.

Selain itu, penyusunan ini juga mengacu pada dokumen profil lulusan, standar kompetensi lulusan, penajaman *body of knowledge*, serta matriks integrasi antara Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), rumpun keilmuan, dan profil lulusan. Dokumen sebaran mata kuliah berdasarkan profil lulusan turut menjadi dasar sinkronisasi antara kurikulum, pengembangan kompetensi, dan orientasi riset, sehingga tercipta keterpaduan antara proses pembelajaran dan agenda penelitian program studi.

Dokumen ini disusun untuk menetapkan arsitektur payung penelitian Magister Media dan Komunikasi yang konsisten dengan *body of knowledge* program studi serta relevan dengan dinamika perkembangan ilmu komunikasi. Di samping itu, dokumen ini bertujuan menetapkan fokus tematik riset yang mampu mengakomodasi tesis mahasiswa, penelitian dosen, serta kolaborasi riset lintas mitra, baik nasional maupun internasional.

Secara strategis, dokumen ini juga merumuskan roadmap penelitian jangka menengah (2026–2030) dan jangka panjang (25 tahun) sebagai arah pengembangan riset yang berkelanjutan. Penetapan luaran dan indikator kinerja penelitian yang terukur menjadi bagian penting dalam mendukung peningkatan mutu akademik, produktivitas publikasi, serta penguatan reputasi program studi pada tingkat nasional dan global.

4.1. Arsitektur Payung Penelitian

Arsitektur payung penelitian disusun secara berlapis agar tema penelitian dapat bergerak dari fondasi teoretis dan metodologis menuju persoalan sosial, budaya, kebijakan, dan inovasi praktik. Secara substantif, payung penelitian ini menempatkan media digital dan transformasi komunikasi sebagai domain utama, dengan penguatan pada isu agama, budaya, identitas, literasi, tata kelola platform, dan strategi komunikasi organisasi/komunitas.

A. Fokus Besar Payung Penelitian

Fokus besar payung penelitian Program Studi Media dan Komunikasi Program Magister diarahkan pada penguatan kajian media dan komunikasi yang integratif, kritis, dan transformatif dalam merespons dinamika masyarakat digital. Payung penelitian ini menempatkan integrasi keilmuan komunikasi dengan nilai-nilai keislaman sebagai fondasi etik dan epistemologis, sekaligus mendorong pengembangan riset yang relevan dengan isu transformasi digital, budaya media, komunikasi strategis, serta pemberdayaan masyarakat. Dengan orientasi tersebut, fokus besar penelitian dirancang untuk menjadi kerangka bersama yang memayungi tesis mahasiswa, penelitian dosen, dan kolaborasi lintas institusi secara berkelanjutan dan berdampak.

Lapisan	Fokus	Fungsi dalam Payung Penelitian
Fondasi	Teori, filsafat, etika, dan metodologi penelitian komunikasi	Menjamin validitas akademik, ketepatan desain riset, dan integritas ilmiah
Domain Analitis	Sistem media digital, ekonomi politik media, media-budaya-identitas, komunikasi Islam kontemporer	Menghasilkan analisis kritis terhadap struktur dan praktik komunikasi
Domain Terapan	Strategi komunikasi berbasis data, komunikasi organisasi/komunitas, literasi dan inovasi media	Menghasilkan model, rekomendasi, dan intervensi komunikasi

Tabel 7. Fokus Payung Penelitian Prodi Media dan Komunikasi Program Magister

B. Tema Prioritas Penelitian per Rumpun

Tema prioritas penelitian per rumpun disusun sebagai turunan operasional dari fokus besar payung penelitian Program Studi Media dan Komunikasi Program Magister Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penetapan tema ini bertujuan memberikan arah yang lebih spesifik dan terukur bagi pengembangan tesis mahasiswa, penelitian dosen, serta kolaborasi riset lintas mitra, tanpa menghilangkan fleksibilitas terhadap dinamika isu

kontemporer.

Setiap rumpun keilmuan memiliki tema prioritas yang selaras dengan **body of knowledge** program studi, capaian pembelajaran lulusan, serta kebutuhan masyarakat dan industri komunikasi. Dengan demikian, tema-tema tersebut tidak hanya merefleksikan konsistensi akademik dan kepakaran dosen, tetapi juga menjadi instrumen strategis dalam memperkuat identitas keilmuan, produktivitas publikasi, serta kontribusi nyata program studi terhadap pengembangan ilmu media dan komunikasi di tingkat nasional maupun global.

1. Teori dan Filsafat Komunikasi

- Reaktualisasi teori komunikasi kontemporer dalam konteks masyarakat digital Indonesia
- Etika komunikasi digital, tanggung jawab publik, dan integritas akademik
- Perspektif kritis, kultural, dan postkolonial dalam studi media

2. Sistem Media dan Transformasi Digital

- Ekonomi politik platform, algoritma, dan distribusi visibilitas informasi
- Disinformasi, polarisasi, propaganda, dan ekologi informasi
- Datafication, budaya digital, dan perubahan perilaku komunikasi

3. Metodologi dan Produksi Pengetahuan

- Pengembangan desain metode campuran dan metode digital dalam riset komunikasi
- Netnografi, analisis wacana digital, analitik media sosial, dan riset berbasis data
- Model kolaborasi dosen-mahasiswa untuk publikasi bereputasi

4. Media, Budaya, dan Identitas

- Representasi identitas, agama, gender, dan kelas dalam media digital
- Media dan komunikasi Islam kontemporer, dakwah digital, dan moderasi beragama
- Budaya lokal, praktik komunikasi global, dan hibriditas media

5. Strategi dan Manajemen Komunikasi

- Perencanaan dan evaluasi strategi komunikasi berbasis riset
- Komunikasi pemasaran online, reputasi organisasi, dan engagement digital
- Komunikasi kebijakan publik, advokasi, dan manajemen isu

6. Literasi dan Inovasi Media

- Literasi media baru dan literasi digital berbasis komunitas
- Inovasi format konten, media edukasi, dan kampanye sosial digital

- Kapasitas kritis pengguna terhadap teknologi, AI, dan platform

C. Paradigma dan Pendekatan Penelitian

Mengacu pada arah dokumen payung dan kebutuhan pembelajaran tingkat magister, penelitian dalam program studi ini menggunakan pendekatan pluralis metodologis dengan orientasi kritis, partisipatoris, dan transformatif. Penelitian diarahkan tidak hanya untuk deskripsi fenomena, tetapi juga untuk menjelaskan mekanisme, mengevaluasi kebijakan/praktik, dan merumuskan rekomendasi atau model intervensi.

1. Pendekatan kualitatif: netnografi, etnografi digital, studi kasus, analisis wacana kritis, analisis resepsi, dan semiotika.
2. Pendekatan kuantitatif: survei, eksperimen, analisis isi kuantitatif, evaluasi program/kampanye.
3. Pendekatan campuran dan digital methods: mixed methods, analitik media sosial, analisis jaringan, dan integrasi data digital dengan data lapangan.
4. Pendekatan partisipatoris/komunitas: co-creation, action research, dan riset berbasis pemberdayaan media.

4.2. Matriks Integrasi CPL, Profil Lulusan, dan Kurikulum

Bagian ini merangkum integrasi antara CPL, rumpun keilmuan, profil lulusan, dan sebaran mata kuliah sebagai basis penetapan tema penelitian. Matriks disederhanakan dari dokumen kurikulum untuk kepentingan payung penelitian.

A. Matriks Integrasi CPL - Rumpun Keilmuan - Profil Lulusan

CPL	Rumpun Keilmuan	Akademisi	Peneliti	Strategist/Supervisor
CP-1 (Etika dan integritas)	Teori dan Filsafat	Ya	Ya	Ya
CP-2 (Teori kontemporer)	Teori dan Filsafat	Ya	Ya	Ya
CP-3 (Sistem media digital)	Sistem Media	Ya	Ya	Ya
CP-4 (Metodologi lanjutan)	Metodologi	Ya	Ya	Tidak prioritas
CP-5 (Media, budaya, kekuasaan)	Media dan Budaya	Ya	Ya	Ya
CP-6 (Strategi berbasis data)	Strategi Komunikasi	Tidak prioritas	Ya	Ya
CP-7 (Berpikir kritis-inovatif)	Literasi dan Inovasi	Ya	Ya	Ya

CPL	Rumpun Keilmuan	Akademisi	Peneliti	Strategist/Supervisor
CP-8 (Keputusan strategis)	Strategi dan Metodologi	Tidak prioritas	Ya	Ya
CP-9 (Manajemen proyek riset)	Metodologi	Ya	Ya	Ya
CP-10 (Analisis kritis media digital)	Sistem Media	Ya	Ya	Ya
CP-11 (Integrasi etika dan praktik)	Filsafat dan Strategi	Ya	Ya	Ya
CP-12 (Publikasi dan inovasi)	Produksi Pengetahuan	Ya	Ya	Ya

Tabel 8. Matriks Integrasi CPL-Rumpun Keilmuan-Profil Lulusan Prodi Media dan Komunikasi Program Magister

B. Keterkaitan Mata Kuliah dan Penguatan Tema Penelitian

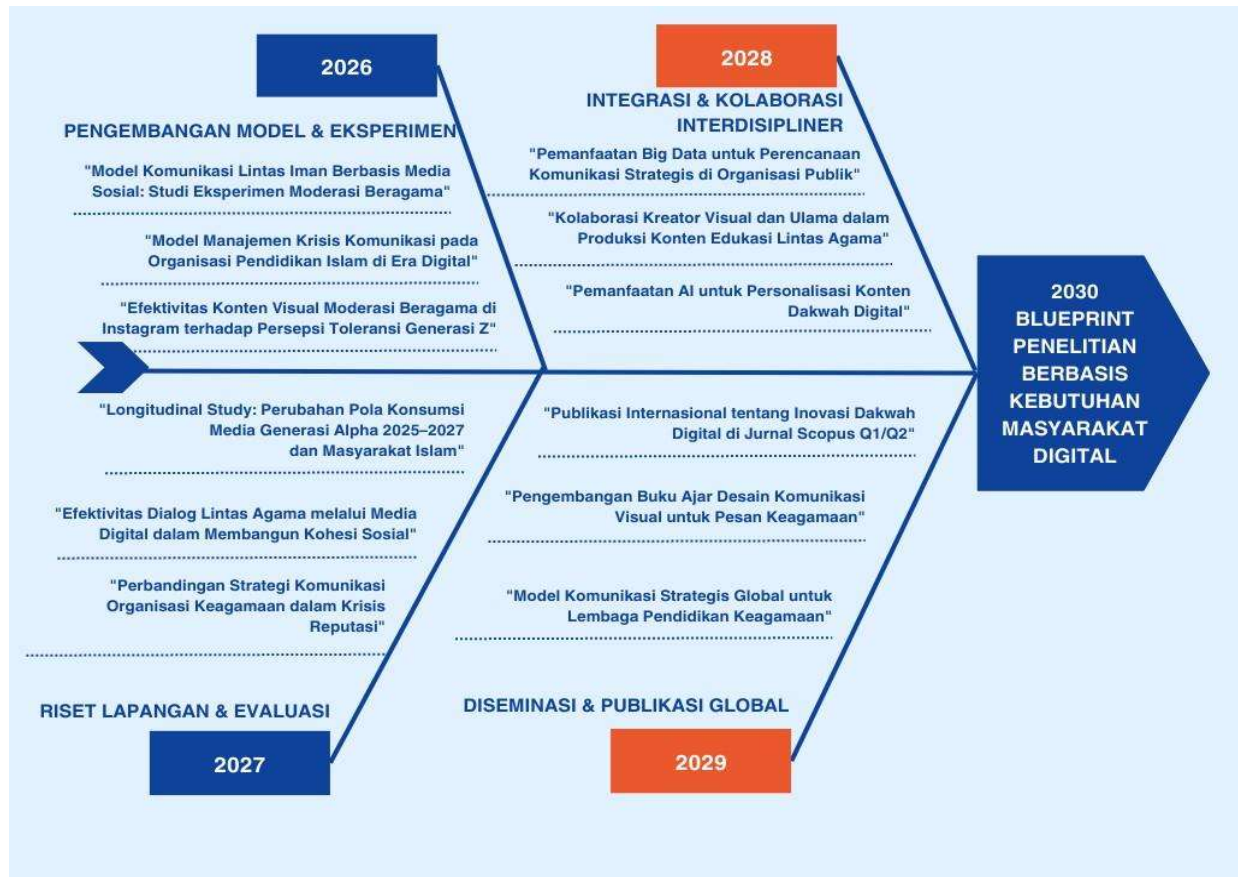
Sebaran mata kuliah pada dokumen kurikulum menunjukkan bahwa penguatan tema penelitian bersumber dari kombinasi mata kuliah teori, etika, sistem media digital, metodologi, literasi media, komunikasi Islam kontemporer, komunikasi pemasaran online, seminar proposal, publikasi ilmiah, dan tesis. Dalam konteks payung penelitian, keterkaitan tersebut dioperasionalkan sebagai berikut.

Kelompok Mata Kuliah	Kontribusi terhadap Payung Penelitian	Implikasi untuk Tema Tesis
Teori Komunikasi; Filsafat dan Etika Media dan Komunikasi	Fondasi konseptual, perspektif kritis, etika, dan argumentasi akademik	Tema teoritis-kritis, etika platform, budaya media, dan kritik representasi
Data dan Masyarakat Digital; Ekonomi Politik Media dan Komunikasi; Media dan Gaya Hidup Masyarakat	Analisis sistem media, struktur platform, perubahan sosial dan budaya	Tema platform digital, disinformasi, gaya hidup digital, dan tata kelola media
Riset Media dan Komunikasi Kuantitatif/Kualitatif; Seminar Proposal; Publikasi Ilmiah; Tesis	Desain metodologi, validasi data, produksi pengetahuan dan publikasi	Tema tesis berbasis desain riset yang matang dan berorientasi luaran
Komunikasi Pemasaran Online; Literasi Media dan Media Baru	Perencanaan strategi komunikasi berbasis data dan inovasi media	Tema kampanye digital, evaluasi strategi, dan literasi media komunitas
Media dan Komunikasi Islam Kontemporer	Penguatan kajian agama, identitas, budaya, dakwah digital, dan moderasi	Tema komunikasi Islam kontemporer, representasi agama, dan moderasi beragama

Tabel 9. Keterkaitan Mata Kuliah dan Tema Penelitian Prodi Media dan Komunikasi Program Magister

4.3. Roadmap Penelitian Jangka Menengah 2026-2030

Roadmap jangka menengah dikembangkan dari tahapan yang sudah termuat dalam dokumen payung sebelumnya (pemetaan isu, pengembangan model, implementasi lapangan, integrasi-kolaborasi, diseminasi global, dan evaluasi blueprint), lalu dirapikan agar sinkron dengan struktur rumpun keilmuan dan target luaran magister.



Gambar 2. Road Map Penelitian Jangka Menengah Prodi Media dan Komunikasi Program Magister

Tahap 2025 diposisikan sebagai baseline: identifikasi isu prioritas, pemetaan kapasitas dosen, inventarisasi topik tesis, pemetaan mitra, serta penyiapan kelompok riset tematik. Hasil pra-tahap menjadi dasar implementasi roadmap 2026-2030.

Tahun	Tahap	Fokus Inti	Tema Prioritas	Luaran Utama	Indikator Minimum
2026	Pengembangan Model	Eksperimen model komunikasi/media partisipatif; standarisasi desain riset tesis; penguatan metode digital.	Moderasi beragama di media digital; podcast/short video edukasi publik; respon disinformasi; literasi media komunitas.	Proposal riset tematik; model konseptual; artikel awal; bank topik tesis.	Kelompok riset aktif; topik tesis terpetakan ke rumpun; proposal kolaboratif meningkat.
2027	Implementasi Lapangan	Uji model, studi lapangan, survei resepsi, evaluasi program/kampanye, riset komunitas.	AI dan praktik komunikasi; big data dan perilaku audiens; komunikasi organisasi/komunitas; evaluasi literasi media.	Dataset penelitian; laporan evaluasi; artikel terindeks nasional; rekomendasi praktis untuk mitra.	Sedikitnya 1 penelitian kolaborasi per rumpun prioritas; kenaikan luaran publikasi mahasiswa-dosen.
2028	Integrasi dan Kolaborasi	Integrasi data digital dan lapangan; kolaborasi lintas prodi/mitra; pengembangan modul literasi media.	Algoritma platform dan visibilitas informasi; budaya digital dan identitas; media dan pemberdayaan masyarakat.	Modul/produk literasi media; policy brief; artikel nasional/internasional; proposal hibah kompetitif.	Mitra eksternal aktif; policy brief; peningkatan hibah dan PKM berbasis riset.
2029	Diseminasi Global	Penajaman manuskrip internasional, seminar/konferensi, jejaring akademik, dan publikasi bereputasi.	Regulasi platform, demokrasi digital, etika AI, komunikasi krisis, sustainability communication.	Artikel jurnal internasional; prosiding internasional; buku/bab buku tematik; jejaring riset.	Penguatan publikasi internasional dan kolaborasi lintas institusi.
2030	Evaluasi dan Blueprint	Evaluasi capaian roadmap; audit tema tesis dan luaran; penyusunan peta jalan 2031-2035.	Review lintas rumpun; agenda riset baru; konsolidasi laboratorium/center; repositori data riset.	Dokumen evaluasi; blueprint 2031-2035; standar operasional tema tesis dan publikasi.	Dokumen roadmap baru disahkan; sistem monev berjalan; indikator mutu penelitian terintegrasi.

Tabel 10. Deskripsi Road Map Penelitian Jangka Menengah Prodi Media dan Komunikasi Program Magister

4.4. Roadmap Penelitian Jangka Panjang (25 tahun)

Roadmap jangka panjang mempertahankan struktur lima fase yang sudah termuat dalam dokumen sebelumnya, namun ditata ulang agar konsisten dengan payung penelitian magister dan perkembangan ekosistem media digital. Setiap fase memuat fokus utama, tema prioritas, luaran, dan tujuan strategis.

A. Fase 1 (Tahun 1-5): Fondasi Riset Media Digital dan Transformasi Komunikasi

Fokus utama pengembangan riset diarahkan pada pembangunan basis keilmuan dan metodologi penelitian komunikasi digital yang kokoh, adaptif, dan kontekstual terhadap dinamika masyarakat berbasis teknologi. Program Studi Media dan Komunikasi Program

Magister Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta menempatkan isu transformasi komunikasi dalam masyarakat digital sebagai tema sentral, termasuk kajian tentang budaya media dan perubahan perilaku komunikasi, literasi media dan literasi digital, komunikasi sosial dalam konteks perubahan masyarakat, serta analisis ekosistem platform digital dan distribusi informasi. Di samping itu, penguatan metodologi penelitian komunikasi digital menjadi prioritas untuk memastikan riset yang dihasilkan memiliki validitas, kedalaman analisis, dan kontribusi teoretis maupun praktis.

Target luaran yang diharapkan meliputi publikasi pada jurnal nasional terakreditasi, penguatan laboratorium atau kelompok riset media digital, serta pengembangan basis data penelitian komunikasi yang terintegrasi dan berkelanjutan. Secara strategis, agenda ini bertujuan membangun kompetensi riset program studi secara sistemik, membentuk kelompok riset tematik yang solid dan produktif, serta memperkuat penguasaan metodologi penelitian digital sebagai ciri keunggulan akademik program studi.

B. Fase 2 (Tahun 6-10): Penguatan Analisis Kritis Media dan Struktur Sosial Digital

Fokus utama pengembangan riset pada klaster ini diarahkan pada pendalaman analisis ideologi, kekuasaan, dan representasi dalam sistem media digital yang semakin kompleks. Program Studi Media dan Komunikasi Program Magister Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta memprioritaskan kajian mengenai ideologi dan representasi dalam media digital, dinamika polarisasi sosial serta komunikasi politik digital, serta konstruksi identitas, agama, dan budaya dalam ruang media. Selain itu, isu disinformasi, propaganda, dan ekologi informasi menjadi perhatian penting dalam membaca tantangan demokrasi dan kualitas ruang publik digital. Perspektif etika komunikasi digital serta ekonomi politik media digital turut dikembangkan untuk memahami relasi kuasa, kepemilikan, dan komodifikasi dalam industri media kontemporer.

Target luaran riset pada klaster ini meliputi publikasi pada jurnal internasional bereputasi, penerbitan buku akademik tematik, serta pengembangan model analisis wacana media digital yang kontekstual dan aplikatif. Secara strategis, agenda ini bertujuan meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi internasional, membangun reputasi akademik program studi dalam bidang kajian media kritis, serta menghasilkan kerangka teoretis yang relevan dengan konteks sosial-budaya Indonesia dan dinamika global.

C. Fase 3 (Tahun 11-15): Integrasi Teknologi Komunikasi dan Analitik Data Media

Fokus utama klaster ini diarahkan pada integrasi ilmu komunikasi dengan teknologi digital dan analitik data sebagai respons terhadap transformasi ekosistem media berbasis platform. Program Studi Media dan Komunikasi Program Magister Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta memprioritaskan penelitian mengenai *big data* komunikasi dan analitik media sosial, termasuk pemetaan pola interaksi, sentimen publik, dan dinamika jejaring digital. Kajian tentang algoritma platform dan struktur visibilitas informasi menjadi bagian penting untuk memahami bagaimana sistem komputasional memengaruhi distribusi pesan, pembentukan opini, dan konstruksi realitas sosial.

Selain itu, riset mengenai pemanfaatan *artificial intelligence* dalam produksi komunikasi, relasi komunikasi manusia dan mesin, visual culture dalam media interaktif, serta transformasi industri komunikasi digital dikembangkan secara sistematis. Pendekatan ini tidak hanya memperkaya perspektif teoretis, tetapi juga membuka ruang inovasi metodologis dalam riset komunikasi berbasis data dan teknologi.

Target luaran yang diharapkan meliputi pembentukan pusat riset komunikasi berbasis data, pengembangan model prediksi perilaku komunikasi digital, serta terbangunnya kolaborasi multidisipliner antara bidang komunikasi dan teknologi. Secara strategis, agenda ini bertujuan memperkuat riset interdisipliner, mendorong pengembangan teknologi komunikasi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, serta menghasilkan inovasi metodologi *digital research* yang adaptif dan berdaya saing global.

D. Fase 4 (Tahun 16-20): Kepemimpinan Global dalam Riset Komunikasi dan Media

Fokus utama klaster ini diarahkan pada penguatan kontribusi akademik terhadap perumusan kebijakan publik dan tata kelola media digital dalam konteks global. Program Studi Media dan Komunikasi Program Magister Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta memprioritaskan kajian mengenai *governance* media digital global, termasuk regulasi platform dan implikasinya terhadap demokrasi digital, kebebasan berekspresi, serta perlindungan data. Isu komunikasi krisis global, komunikasi keberlanjutan dan perubahan iklim, serta ekologi komunikasi global juga menjadi bagian penting dalam membaca relasi antara media, kebijakan, dan tantangan kemanusiaan kontemporer.

Selain itu, transformasi sistem pengetahuan digital—yang mencakup perubahan pola produksi, distribusi, dan legitimasi informasi—dikaji untuk memahami pergeseran otoritas epistemik di era platform. Target luaran yang diharapkan meliputi penyusunan *policy paper* internasional, pembentukan jaringan riset global, serta pengembangan model kebijakan komunikasi digital yang berbasis bukti (*evidence-based policy*).

Secara strategis, agenda ini bertujuan menjadikan program studi sebagai referensi akademik di tingkat regional, khususnya Asia Tenggara, dalam bidang kebijakan komunikasi dan media digital, sekaligus berkontribusi dalam memengaruhi arah kebijakan komunikasi publik serta membangun kemitraan internasional yang berkelanjutan.

E. Fase 5 (Tahun 21-25): Transformasi Peradaban Digital dan Masa Depan Komunikasi

Fokus utama klaster ini diarahkan pada eksplorasi masa depan komunikasi serta dampak perkembangan teknologi terhadap peradaban manusia. Program Studi Media dan Komunikasi Program Magister Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta menempatkan kajian mengenai *post-digital society* dan realitas hibrida sebagai titik tolak untuk memahami pergeseran batas antara ruang fisik dan virtual. Isu metaverse dan komunikasi imersif, etika teknologi komunikasi masa depan, serta evolusi identitas manusia digital menjadi tema-tema strategis yang merefleksikan transformasi mendasar dalam praktik komunikasi kontemporer.

Selain itu, perubahan epistemologi komunikasi dan masa depan sistem media global dianalisis untuk membaca bagaimana teknologi membentuk ulang struktur pengetahuan, otoritas informasi, dan relasi sosial di tingkat global. Target luaran yang diharapkan meliputi perumusan teori baru komunikasi digital masa depan, pembentukan pusat studi masa depan komunikasi, serta penguatan kepemimpinan pemikiran (*thought leadership*) pada level internasional.

Secara strategis, agenda ini bertujuan menghasilkan kontribusi teoretis yang fundamental bagi pengembangan ilmu komunikasi, menjadikan program studi sebagai pusat kajian komunikasi masa depan yang diperhitungkan, serta berperan aktif dalam memimpin arah riset global di bidang media dan komunikasi digital.

4.5. Tata Kelola Implementasi Payung Penelitian

Agar payung penelitian berfungsi sebagai instrumen manajerial dan akademik, implementasi

dilakukan melalui tata kelola yang terstruktur pada tingkat program studi/UPPS dengan dukungan dosen, mahasiswa, mitra, dan unit penjaminan mutu.

A. Mekanisme Implementasi

1. Pembentukan kelompok riset tematik sesuai rumpun keilmuan dan fokus prioritas.
2. Pemetaan proposal tesis mahasiswa ke rumpun utama dan rumpun pendukung sejak Seminar Proposal.
3. Sinkronisasi agenda penelitian dosen, tema tesis, dan luaran publikasi/PKM/kerja sama.
4. Penyusunan bank data topik, instrumen, dan mitra penelitian untuk efisiensi dan kesinambungan riset.
5. Penetapan review internal berkala terhadap kualitas metodologi, etika penelitian, dan target luaran.

B. Skema Luaran yang Diharapkan

Luaran penelitian Program Studi Media dan Komunikasi Program Magister Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dirancang untuk mencerminkan kualitas akademik, relevansi sosial, dan dampak kebijakan yang terukur. Publikasi ilmiah menjadi indikator utama, baik dalam bentuk artikel pada jurnal nasional terakreditasi maupun jurnal internasional bereputasi, sebagai wujud kontribusi terhadap pengembangan ilmu komunikasi di tingkat nasional dan global. Selain itu, diseminasi gagasan melalui prosiding konferensi nasional dan internasional juga didorong untuk memperluas jejaring akademik serta memperkuat visibilitas riset program studi.

Di samping luaran akademik, penelitian juga diarahkan untuk menghasilkan *policy brief* dan rekomendasi praktis yang dapat dimanfaatkan oleh pemerintah, lembaga, maupun komunitas sebagai dasar pengambilan keputusan berbasis bukti. Produk turunan riset seperti modul literasi media, prototipe media edukasi, atau desain kampanye berbasis riset menjadi bentuk kontribusi aplikatif yang berdampak langsung bagi masyarakat. Seluruh proses dan hasil penelitian didukung oleh pengembangan repositori data serta dokumentasi penelitian yang memenuhi prinsip etika, integritas akademik, dan tata kelola data yang akuntabel, sehingga menjamin keberlanjutan dan kredibilitas produksi pengetahuan.

C. Indikator Kinerja Minimum 2026-2030

Subbab ini memuat indikator kinerja minimum yang menjadi tolok ukur pencapaian target

penelitian dan pengembangan akademik Program Studi Media dan Komunikasi Program Magister Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora pada periode 2026–2030. Indikator ini dirumuskan secara terukur dan realistis sebagai instrumen pengendalian mutu, evaluasi capaian, serta dasar perbaikan berkelanjutan dalam bidang publikasi ilmiah, kolaborasi riset, penguatan kelembagaan, dan kontribusi kebijakan. Dengan adanya indikator kinerja minimum, program studi memiliki arah strategis yang jelas dalam meningkatkan reputasi akademik, produktivitas riset, dan daya saing pada tingkat nasional maupun internasional.

Aspek	Indikator	Satuan	Keterangan Monev
Kesesuaian tema	Proporsi proposal/tesis yang terpetakan ke rumpun dan roadmap	Persentase	Dievaluasi per semester
Produktivitas riset	Jumlah penelitian dosen dan penelitian kolaboratif dosen-mahasiswa	Jumlah	Dievaluasi per tahun
Kualitas luaran	Artikel terbit/accepted, prosiding, buku/bab buku, policy brief	Jumlah	Dievaluasi per tahun
Kemitraan	Jumlah mitra aktif untuk riset, PKM, atau diseminasi	Jumlah	Dievaluasi per tahun
Penguatan kapasitas	Workshop metodologi, klinik artikel, dan pelatihan etika/data	Jumlah kegiatan	Dievaluasi per semester
Dampak dan pemanfaatan	Kasus pemanfaatan hasil riset oleh mitra/komunitas/organisasi	Kasus pemanfaatan	Dievaluasi per tahun

Tabel 11. Indikator Penelitian Jangka Menengah Prodi Media dan Komunikasi Program Magister

D. Mekanisme Peninjauan Ulang Dokumen

Payung penelitian ditinjau sekurang-kurangnya setiap dua tahun atau ketika terjadi perubahan signifikan pada kurikulum, CPL, profil lulusan, kebijakan riset institusi, atau dinamika ekosistem media dan komunikasi. Revisi dilakukan berdasarkan evaluasi data luaran, hasil tema/topik tesis, umpan balik mitra, dan capaian roadmap.

BAB VI

PENUTUP

Peta jalan penelitian Prodi Media dan Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora disusun untuk menjadi pedoman tentang penelitian yang dilakukan oleh dosen-dosen di lingkungan Prodi Media dan Komunikasi yang tergabung dalam rumpun keilmuan Prodi. Akan tetapi penelitian yang dilakukan juga tidak menutup kemungkinan untuk dilakukan secara individual.

Dengan adanya pedoman penelitian akan menjadikan penelitian yang dilakukan menjadi lebih terukur dan dapat dilakukan secara berkesinambungan, sehingga dosen di lingkungan Prodi Media dan Komunikasi dapat menyampaikan gagasannya melalui penelitian lebih utuh. Keutuhan penelitian yang dilakukan oleh dosen yang tergabung dalam rumpun keilmuan, tentunya bisa menjadi nilai tambah bagi Prodi Media dan Komunikasi untuk bisa memberikan kontribusi yang inovatif dan berkelanjutan dalam penelitian dan gagasan Media dan Komunikasi yang memiliki wawasan keislaman.

Pentingnya Roadmap Penelitian ini juga terkait dengan pendanaan yang bisa lebih dipersiapkan oleh dosen yang tergabung dalam rumpun keilmuan Media dan Komunikasi untuk mempersiapkannya, baik secara individu atau kolektif. Persiapan pendanaan tentunya menjadi lebih ringan, jika dipersiapkan secara bersama.

Akhirnya, semoga peta jalan penelitian Prodi Media dan Komunikasi ini bisa menjadi pedoman dosen Prodi Media dan Komunikasi dalam menyusun penelitiannya yang berkontribusi pada penguatan Prodi Media dan Komunikasi memberikan sumbangan pengetahuan secara luas.

Yogyakarta, Maret 2026

Tim Penyusun.

REFERENSI

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 Tentang Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 73 Tahun 2013 Tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
10. Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.
11. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Hasil Penelitian UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019
12. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Isi Penelitian UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019
13. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Proses Penelitian UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019
14. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Peneliti UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019
15. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Sarana dan Prasarana Penelitian UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019
16. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Pengelolaan Penelitian UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019
17. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019
18. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Hasil Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019
19. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Isi Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019
20. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Proses Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019
21. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Penilaian Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019
22. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019

23. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Sarana dan Prasarana Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019
24. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019
25. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2019
26. Abdullah, M.A. 2006. *Kerangka Dasar Keilmuan dan Pengembangan Kurikulum Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta*. Revisi 1. Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
27. Ristekdikti. Peta Jalan Penelitian. DRPM Ditjen Penguatan Riset dan Pengembangan. Diakses pada tanggal 25 Januari 2021 dari <https://docplayer.info/52078961-Peta-jalan-penelitian-drpm-ditjen-penguatan-ri-set-dan-pengembangan.html>
28. Peraturan BAN-PT no 59 tahun 2018 tentang Panduan Penyusun Laporan Evaluasi Diri dan Panduan Penyusunan Laporan Kinerja Perguruan Tinggi dalam Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi.
29. Peraturan BAN-PT no 2 tahun 2019 tentang Panduan Penyusun Laporan Evaluasi Diri dan Panduan Penyusunan Laporan Kinerja Program Studi dalam Instrumen Akreditasi Program Studi
30. Peraturan BAN-PT No 3 tahun 2019 tentang Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi
31. Peraturan BAN-PT No 5 tahun 2019 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi